SELASA 19 MEI 2602 — No. 20

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Administrateur:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan 3 boelan:
Boeat di kota Djakarta: ƒ 4.50
Boeat diloear Djakarta: ƒ 5.25
Dapat dibajar boelanan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Soempah para Boepati

DIANTARA begitoe banjak perboeatan baik dari golongan Nippon, ada satoe hal jang teroetama pantas dipoedji, karena menoendjoekkan kelapangan dan kebesaran hati, jaitoe kesanggoepan mereka oentoek meloepakan perboeatan-perboeatan atau soeara-soeara doeloe dari beberapa orang atau golongan disini, teroetama dikalangan Indonesia, jang doeloe bersoeara atau berboeat agak anti-Nippon. Baik jang berboeat atau bersoeara demikian „ambtshalve" ialah berhoeboeng dengan kedoedoekannja atau pangkatnja sebagai pegawai pemerintah Belanda doeloe atau atas kemaoean sendiri.

Malah moela-moela rakjat djelata tidak mengerti kenapa beberapa pegawai negeri jang doeloe dengan terang-terangan telah memerintah dan menjoeroeh mereka soepaja menentangi dan melawan barisan Nippon, serenta Nippon telah berkoeasa disini tidak diapa-apakan.

Akan tetapi sekarang rakjat itoe tentoenja soedah lebih mengerti, karena salah satoe sifat dari bangsa Indonesia sendiri sebagai orang Timoer pada oemoemnja, ialah djoega seperti orang Nippon, jaitoe oentoek dapat berdada lapang.

Demikianlah salah satoe jang sangat menggembirakan, teroetama bagi orang-orangnja jang bersangkoetan sendiri, jaitoe dilantiknja lagi para boepati, Kentjo dalam kedoedoekannja jang lama.

Seperti telah kita kabarkan tempo hari, dan djoega telah kita moeat gambar-gambarnja, maka pada hari Tentjoetsoe di Bandoeng telah dilantik oleh Kolonel K. Matsoei, ialah pembesar „Isamoe" bagian Djawa Barat, pegawai-pegawai Indonesia tinggi bagian bestuur, jaitoe Sjotjo, Kentjo dll.

Pada waktoe itoe toean kolonel terseboet berbitjara demikian:

Panglima Besar Balatentara Dai Nippon soedah memberi penetapan pengangkatan pegawai² besar Dai Nippon baroe kepada sekalian toean². Dalam penetapan angkatan itoe, beliau sekali-kali tidak mengingat apa-apa daripada perboeatan² toean² jang doeloe.

Maka kami djoega merasa senang dan gembira sekali bersama-sama toean-toean pegawai besar sekalian.

Maksoed Pemerintah Balatentara Dai Nippon ialah hendak mendirikan ketentraman jang tegoeh oentoek kehidoepan dan kemakmoeran bersama-sama dengan rakjat Indonesia.

Toean² pegawai besar haroes mengerti sedalam-dalamnja akan maksoednja ini, djanganlah memperhatikan oeroesan² dari fihak moesoeh dan djoega djanganlah selaloe memikirkan kepentingannja diri sendiri.

Kami harap soepaja toean² sekalian seteroesnja bersetia dengan soenggoeh hati.

Atas pelantikan itoe toean R.A. A. Wiranatakoesoema, wakil Sjotjo Priangan, atas nama segenap Sjotjo, Kentjo, Sitjo dll. jang hadlir telah bersoempah akan melakoekan kewadjibannja sebagaimana diharapkan dengan segala kesetiaan.

Memang soedah selajaknja pegawai-pegawai kekoeasaan doeloe itoe sama bergembira dan berterima kasih karena mendapat kesempatan lagi oentoek bekerdja dengan tidak meninggalkan kedoedoekannja jang lama, bahkan malah ada jang naik pangkatnja.

Dan kita dengan rakjat oemoemnja tentoe djoega akan toeroet bergembira kalau para pembesar itoe soenggoeh-soenggoeh akan dapat menetapi soempahnja atas apa jang telah diwadjibkan oleh Pembesar Balatentara Dai Nippon. Jaitoe hendak mendirikan ketenteraman jang tegoeh oentoek kehidoepan dan kemakmoeran rakjat Indonesia.

Dengan peringatan: djanganlah selaloe memikirkan kepentingannja diri sendiri. Sebagian besar dari pekerdjaan memakmoerkan rakjat dan mendirikan ketenteraman jang tegoeh oentoek penghipan rakjat memang ada ditangan para pegawai pemerintah tinggi bangsa Indonesia itoe. Dan terlebih-lebih oentoek mengadakan Doenia Baroe Indonesia Baroe dalam lingkoengan Asia Raya, maka mereka itoe memegang rol besar. Dari tjaranja mereka menetapi kewadjiban akan tergantoenglah tertjapai atau tidaknja sebagian besar dari tjita-tjita baroe itoe. Doeloe sering kita kemoekakan dan goegatkan bahwa para „bapa-bapa" rakjat itoe koerang melakoekan kewadjibannja sebagai bapa dan pelindoeng rakjat jang sebenar-benarnja melainkan hanja sebagai perkakas besar dari pemerintahan Belanda. Maka laloe tidak mengherankan kalau rakjat lama-kelamaan koerang mendjoendjoeng tinggi boepati-boepatinja sebagai pemoeka rakjat, tidak mentjintai mereka sebagai pelindoeng-pelindoeng rakjat.

Dalam Doenia Baroe ini haroes mendjadi lain. Dan djikalau mereka dapat soenggoeh - soenggoeh menetapi soempah mereka kepada Pembesar Balatentara Dai Nippon dan kepada diri sendiri maoepoen kepada rakjat itoe, kita jakin bahwa mereka tentoe kelak akan dapat berdjasa lebih besar kepada Noesa dan Bangsa choesoesnja dan kepada tjita-tjita Asia Raya oemoemnja. Poen akan ditjintai dan dihormati oleh rakjat, ialah lebih dari pada doeloe.

Dalam pada itoe tepat benar peringatan wakil pembesar Balatentara Dai Nippon jang melantik mereka itoe ketika bilang, bahwa mereka djanganlah selaloe memikirkan diri sendiri.

Memang kalau dalam pekerdjaan memimpin dan mengatoer rakjat itoe mereka dapat selaloe mendjaoehkan kepentingan sendiri, poen tidak ingin mengoentoengkan famili-famili atau sahabat-sahabat sendiri, tentoelah dapat diharap, bahwa dalam waktoe jang tidak begitoe lama, kehidoepan rakjat akan bisa mendjadi lebih makmoer dan tenteram dari pada dibawah pimpinan mereka setjara doeloe.

Dan kalau mereka sekarang hendak berterima kasih kepada jang Maha Esa karena atas kemoerahan hati Pembesar Nippon mereka dipersilahkan mendoedoeki lagi djabatan mereka jang lama, maka hendaklah itoe ditoendjoekkan dengan p e r b o e a t a n, ialah perboeatan baik dan djoedjoer dalam mengabdikan diri oentoek kepentingan Rakjat, Noesa dan Bangsa choesoesnja dan tjita-tjita Asia Raya oemoemnja.

Win.

India Tidak Membantoe Inggeris

Tentara Nippon makin dekat ke India

Gandhi menolak kehendak Inggeris

L i s s a b o n, 16 Mei (Domei):

Dalam pembitjaraan dengan beberapa corresponden pada ini hari, Mahatma Gandhi menerangkan sebagai berikoet: „Dengan gembira saja akoei, bahwa saja tetap menolak kehendak Inggeris: oentoek memberikan bantoean padanja, oleh karena politik Inggeris tidak disetoedjoei oleh India".

Menoedjoe India

T o k i o, 17 Mei (Domei):

(MARKAS BESAR) DAIHONEI MENGOEMOEMKAN, BAHWA 1530 SERDADOE NIPPON DI MEDAN PERANG DAERAH BIRMA DAN INDIA, PADA TANGGAL 13 INI BOELAN TELAH MENGHANTJOERKAN PASOEKAN MOESOEH, SEDJOEMLAH 20.000 SERDADOE INGGERIS DEKAT SOEATOE TEMPAT KALEWA, 250 KM. DISEBELAH TIMOER-BARAT KOTA MANDALAY, DENGAN MENINGGALKAN 1200 SERDADOE JANG TIWAS. ALAT-ALAT JANG DIRAMPAS OLEH TENTARA NIPPON DALAM PEPERANGAN ITOE ADALAH SEBAGAI BERIKOET: 2.000 MOBIL, 113 TANK, 420 MERIAM, 722 BEDIL DAN LAIN-LAIN ALAT PERANG. DITERANGKAN POELA BAHWA KALEWA ITOE LETAKNJA DISEBELAH BARAT SOENGAI CHINDWIN, SATOE TEMPAT JANG PENTING OENTOEK PERHOEBOENGAN DENGAN INDIA.

Soeara Gandhi, soeara India

Gerakan tentara Nippon sekitar Naba

M e d a n p e r a n g B i r m a, 16 Mei (Domei):

Sebeloemnja balatentara Nippon masoek di daerah Tiongkok, pasoekan-pasoekan Chungking jang ada di djalanan kereta api Myitkyina-Woentho telah melarikan diri. Serangan lain dilakoekan di sekitar Naba jang letaknja 50 km. dari Woentho di sebelah oetara.

Kota² Birma jang di doedoeki Nippon

D a r i G a r i s a n B i r m a, 17 Mei (Domei):

Pasoekan Nippon di medan perang Birma memberitakan, bahwa setelah desakan jang hebat dilakoekan terhadap tentara Inggeris dan Tiongkok, maka pada tanggal 15 ini boelan tentara Nippon dapat mendoedoeki Katha, jaitoe satoe tempat jang penting sekali kedoedoekannja bagi Militer, dan djoega Itoe-Atei disebelah soengai Irrawadi, 200 km. dari sebelah Oetara kota Mandalay.

Menoedjoe tjita-tjita Kemakmoeran bersama

Persetoedjoean baroe antara Nippon—Indo-Tjina.

Berita „Asahi" dari Saigon mengatakan, bahwa kemaren Iwataro Oetjiyama, menteri jang ditempatkan diperwakilan Nippon di Saigon, menerangkan begini:

Pemerintah Nippon dan Pemerintah Indo-Tjina-Prantjis telah sepakat tentang persetoedjoean bekerdja bersama ditahoen ini, seperti telah ditegaskan dalam persetoedjoean ekonomi Nippon-Indo-Tjina ditahoen jang lampau. Keterangan ini diberikan waktoe Oetjiyama kembali ke Saigon, setelah memberikan rappor — sementara kepada Pemerintah Nippon di Tokio. Selandjoetnja „Asahi" mengabarkan, bahwa tak lama lagi rantjangan persetoedjoean ekonomi itoe akan djoemoemkan. Waktoe diinterview, Oetjiyama mengatakan, bahwa persetoedjoean baroe sedang dirantjang, dengan menimbang keadaan baroe, jang timboel karena peperangan di Asia Timoer Raya.

Kemoedian ia mengatakan begini: Akoe jakin, bahwa dalam persetoedjoean baroe itoe akan diterangkan lebih landjoet tjita-tjita kemakmoeran bersama antara Nippon dan Indo-Tjina Perantjis, jang akan membawa negeri itoe kedoeanja masoek rantjangan lingkoengan kemakmoeran bersama di Asia Timoer Raya.

Serangan Besar Djerman

S t o c k h o l m, 15 Mei (Domei):

Warta-warta jang diterima dari Londen menjatakan, bahwa kalangan-kalângan di negeri Inggeris sendiri sekarang merasa chawatir tentang serangan di Kerch itoe, jg. boleh djadi dimaksoedkan sebagai pemboekaan serangan besar dari tentara Djerman diwaktoe semi.

Djoeroe-kabar „Manchester Guardian" pada hari Kemis menoelis, bahwa Djerman mendoedoeki semenandjoeng Kerch dengan maksoed memboeka serangan besar-besaran. Soeasana ini menimboelkan doegaan, bahwa serangan jang besar akan dimoelaikan dari daerah itoe.

Djoeroe-kabar itoe mengatakan lagi bahwa kekoeatan tentara Djerman jang ditoedjoekan terhadap kota-kota Moskou dan Leningrad ta' moengkin sekarang di persoalkan.

Kerch dan pangkalannja didoedoeki Djerman

L i s s a b o n, 16 Mei:

Makloemat Djerman pada hari Santoe begini boenjinja: Setelah mendapat perlawanan hebat, maka tentara Djerman kemarin dapat bergerak madjoe di Kerch. Diberitakan, bahwa kota dan pangkalan kota itoe telah didoedoeki Djerman. Didaerah Kharkov tentara Soviet melandjoetkan serangannja, tapi dapat poekoel moendoer poela. Serangan Djerman berhasil baik, sehingga tentara Roes kehilangan 180 tank.

Australia bakal terlambat ditolong

B u e n o s - A i r e s, 14 Mei (Domei):

Dari Melbourne diterima kabar, bahwa Sir Keith Murdoch, Direktor dari s.k. besar di Australia menoelis dalam „Melbourne Herald" antaranja:

„Kaoem sekoetoe sekali-kali ta' boleh menjangka bahwa kekoeatan tentara Nippon ta' seberapa". Selandjoetnja ia berkata: „Rakjat Amerika dan Inggeris menaroeh kepertjajaan pada pemimpin-pemimpin mereka jang berkehendak mendjadikan Australia sebagai garis pertahanan, akan tetapi soeasana ini hanja mengagetkan hati dan menimboelkan kemarahan mereka. Lebih-lebih lagi bilamana kemoedian hari dialamkan lagi kelambatan". Ia menerangkan, bahwa tentara Nippon sangat radjin dan mendjalankan benar-benar disiplinnja dengan gagah berani dan djoega diperlengkapkan dengan alat-alat perang jang baik. Kemoedian Murdoch melahirkan tjelaannja terhadap pekerdjaannja Menteri Loear Negeri Australia, Herbert Evatt, di London, jang katanja perloe sekali berangkat ke Washington, soepaja oetoesan-oetoesan Australia dapat bekerdja bersama setiap hari mengatoer bantoean-bantoean jang perloe diberikan pada Mac-Arthur.

Pengalaman seorang Opsir Amerika

Waktoe pengepoengan Corregidor

„Hidoep seperti djangkrik".

T o k i o, 16 Mei:

„Akoe lebih soeka hidoep seperti semoet dari pada hidoep seperti djangkerik dalam tanah jang gelap-goelita", demikianlah toelisan Letnan J a m e s L a w r e n c e dalam boekoe peringatannja. Menoeroet katanja pendaratan tentara Nippon di Corregidor sebenarnja keroenia Toehan jang Maha-Koeasa. Toelisan letnan itoe tentang riwajat djatoehnja Corregidor, dapatlah diseboetkan tragiek-Amerika. Beginilah toelisan letnan itoe:

„H a r i S e l a s a. Seboelan lamanja akoe hidoep seperti djangkerik dalam tanah jang gelap. Makanankoe hanjalah daging blek, boeah-boeahan dan sajoer.

H a r i D j o e m 'a t. Setiap hari datang opsir-opsir tinggi mengatakan kepada kami, bahwa tak lama lagi balabantoean dari Amerika akan datang hendak menolong kami. Tapi jang datang ialah serangan-serangan Nippon jang semakin lama semakin hebat.

H a r i S a p t o e. Kami jakin, bahwa sangatlah koeatnja dinding benteng-pertahanan Malinat, akan tetapi biarpoen demikian, setiap bom Nippon meneloengkoep kami ketanah.

H a r i M i n g g o e. Di Corregidor tak ada hari Minggoe oentoek beristirahat. Bom-bom Nippon meletoep dengan hebatnja disanasini. Karena poetoes asa berdoalah kami, tapi tak adalah hasilnja. Potret besar djenderal MacArthur djatoeh ketanah, bagai mengalamatkan peristiwa jang akan datang. Kereta-kereta roemah sakit tak berhenti-hentinja datang membawa orang loeka atau tiwas. Bertanja akoe dalam hatikoe: Apakah akan senasib poela akoe dengan mereka ini?"

H a r i R a b o e. Sampai berita kepadakoe, bahwa meriam² di Morris Point, Whee Point dan Geary Point telah dimoesnahkan moesoeh. Tak tahoe akoe sebabnja kenapa senang hatikoe hari ini! Dan waktoe kedengar, bahwa tentara Nippon telah mendarat di Corregidor menarik nafas pandjang akoe karena senangnja. Kini segala-galanja telah lampau, dan tak tinggal akoe lagi dalam loebang jang gelap-gelita".

Keadaan tentara Filippina-Amerika menjedihkan

M a l a y b a l a y M i n d a n a o, 15 Mei (Domei):

Oleh seorang korresponden Domei diwartakan, bahwa tentara Philippina—Amerika jang soedah letih dan menderita kelaparan serta berpakaian tjompang tjamping, soenggoeh memiloekan hati, ketika mereka menjerahkan diri pada tentara Nippon, setelah poelau Corregidor djatoeh.

Ini hari serdadoe-serdadoe Filippina—Amerika kelihatan lesoe berdjalan disepandjang djalan jang penoeh aboe dan jang berloempoer dengan hati hantjoer loeloeh dari Malaybalay ketempat mereka berkoempoel jang soedah ditentoekan. Mereka akan ditahan dalam soeatoe tempat pengasingan.

Menghormati pahlawan Nippon jang meninggal

M a n i l l a, 15 Mei (Domei).

Pembesar-pembesar kalangan Pemerintah jang tertinggi dan pemimpin-pemimpin militer telah menghadiri oepatjara jang diadakan pagi hari ini oentoek memperingati serdadoe-serdadoe Nippon jang toeroet dalam expedisi ke Philippina dan jang telah mengorbankan djiwanja dalam kampagne itoe jang berachir dengan kemenangan gilang-gemilang, jaitoe djatoehnja poelau Corregidor. Seratoes orang serdadoe Nippon jang memakai helm wadja dengan warna moeka merah karena sinar matahari, berdiri tegap dan gagah perkasa dengan pedang dan bajonetnja jang dikilau-kilaukan oleh tjahaja matahari. Mereka menghatoerkan hormat penghabisan bagi serdadoe-serdadoe jang meninggal dalam medan perang. Oepatjara ini diadakan poekoel 11 pagi dibawah pimpinan Markas Besar dari tentara Expedisi Nippon. Letnan Djenderal Masaharoe Homma, Panglima tertinggi dari tentara Nippon dalam pidatonja mengatakan hormat dan poedjiannja jang moerni dan moelia terhadap pengorbanan maha sakti, jang diberikan oleh serdadoe-serdadoe Nippon dengan gagah perkasa — dengan menjerahkan djiwanja. Selandjoetnja beliau berkata: „Kematian mereka dalam peperangan ini berarti bahwa mereka telah meletakkan batoe pertama jang soetji oentoek membentoek Asia Timoer ke arah soesoenan baroe jang akan memberikan kedoedoekan jang sama kepada bangsa-bangsa di seloeroeh Asia.

Oepatjara ini disoedahi dengan beberapa pidato-pidato dari beberapa Panglima-panglima perang jang lain oentoek menghormati pahlawan-pahlawan jang soedah meninggal.

Pesisir Amerika Tidak Aman Lagi

Sepertiga Tonnage Kapal Dagang USA kedasar Laoet

B e r l i n, 15 Mei (Domei):

„News-Agency" menerangkan dengan tegas, bahwa hasilnja serangan jang diperoleh kapal-kapal silam Djerman terhadap kapal-kapal Amerika, adalah seperti berikoet: 108 boeah kapal perang djoemlah besarnja 1.873.400 ton didalam tempo 5 boelan. Lebih djaoeh dikatakan, bahwa djikalau semoea kapal-kapal jang telah ditenggelamkan oleh Angkatan Laoet Nippon, ditambahkan pada djoemlah itoe maka adalah 1/3 dari djoemlah tonnage kapal-kapal Amerika, jang telah dikirimkan kedasar laoetan setelah peperangan petjah.

Sampai ke moeara Soengai Mississippi

Gerakan kapal selam Djerman.

L i s s a b o n, 15 Mei:

Departement angkatan laoet Amerika Serikat mengabarkan dari Washington, bahwa kapal silam Djerman menenggelamkan seboeah kapal pengangkoet barang jang besar, tidak djaoeh dari moeara soengai Mississippi. 27 atau 31 anak kapal tiwas djiwanja karena letoesan hebat.

Djerman menenggelamkan 43 kapal moesoeh

B e r l i n, 11 Mei (Domei).

S.k. „Volkischer Beobachter" memberitakan bahwa Djerman telah menenggelamkan dalam waktoe 10 hari (dari tg. 1 sampai 10 Mei) 43 kapal pengangkoet barang dan pengangkoet minjak di Laoetan Atlantic Barat, jang djoemlah besarnja semoea 256.000 ton.

Doea kapal Amerika tenggelam

L i s s a b o n, 13 Mei (Domei):

Departemen Angkatan Laoet Amerika dari Washington memberitakan beberapa kekalahan-kekalahan jang mengenai lapang perdagangan dan jang diderita oleh Amerika dibeberapa samoedera. Seboeah kapal dagang Amerika mendapat serangan torpedo dan tenggelam didekat pantai Barat Afrika, dan seboeah lagi jang karam disebelah pantai Timoer Amerika. Inilah keterangan Departemen Angkatan Laoet Amerika jang pertama kali dengan pengakoeannja tentang tenggelamnja kapal-kapal Amerika dipantai laoet Afrika.

Roosevelt akan mati diboenoeh?

Ramalan orang!

H i r o s h i A s h i n o bekas consul-djenderal di Chicago, memperingatkan ramalan seorang Amerika, jang mengatakan, bahwa president Roosevelt akan diboenoeh mati dalam melakoekan djabatannja. Hiroshi Ashino berkata begini: Tak tahoe saja siapa orang jang telah mengoemoemkan ramalan itoe, dan ta' tahoe poela saja apakah sebabnja ia berboeat demikian. Jang saja tahoe hanjalah ini:

Rosevelt.

Waktoe presiden Roosevelt dipilih oentoek ketiga kalinja, tersiarlah berita, bahwa sekali dalam 20 tahoen diboenoeh mati orang jang mendjabat pangkat president Amerika. Presiden Harding, jang dipilih dalam tahoen 1920, jaitoe 20 tahoen sebeloem dipilih presiden Amerika Serikat jang sekarang ini, diboenoeh mati dalam tahoen 1932 dengan setjara rahasia. Presiden Wiliam Mac Kinley, jang oentoek kedoea kalinja dipilih, 20 tahoen sebeloem pemilihan presiden Harding diboenoeh mati djoega.

Dan semoeanja orang tahoe bahwa Presiden Lincoln diboenoeh mati djoega. Dan saja tidak akan mengadakan ramalan poela. Tapi heran kita, bahwa dalam satoe abad ini, ada 5 presiden Amerika jang diboenoeh mati, dalam melakoekan djabatan mereka. Dan ramalan jang belakangan ini boleh djadi bersangkoet-paoet dengan presiden Roosevelt dewasa ini.

Kekoerangan karet dan minjak di Amerika

B u e n o s A i r e s, 15 Mei:

Berhoeboeng dengan kekoerangan karet di Amerika Serikat, maka Washington mengabarkan seperti berikoet:

H a r o l d I c k e s, seorang ahli tentang hal minjak mengatakan pada hari Kemis, bahwa pembatasan minjak boleh djadi diloeaskan sampai daerah-daerah jang tak kekoerangan minjak, karena pembatasan minjak berarti poela membatasi pemakaian ban karet.

Pasoekan Komoenis Tionghoa di Shantoeng terkoeroeng

T a i y u a n, 16 Mei (Domei):

Dari medan perang diwartakan bahwa tiga pasoekan Nippon jang bersama-sama melakoekan serangan setjara besar dan pengepoengan pada sisa-sisa pasoekan koeminis Tionghoa di bagian Selatan dan Barat dari propinsi Shantoeng telah mematahkan garis pertahanan moesoeh.

Pasoekan terkemoeka balatentara Nippon jang mendesak kearah barat daja dengan melaloei pegoenoengan Tjoeng Tjow Shan setelah menghantjoerkan tentara moesoeh jang dikepalai oleh Cheng Ken, mendoedoeki tempat jang letaknja 27 km. dari Changtse, sebelah barat daja. Di Shantoeng bagian Barat 1500 serdadoe moesoeh telah terkoeroeng di tempat jang djaoehnja 40 km. dari Fow Shan Hsien.

Tentara Nippon di lain bagian telah memberikan poekoelan jang hebat pada sisa-sisa pasoekan moesoeh jang ada dipegoenoengan sebelah oetara Shin Low Sien, Shantoeng Barat, dengan mendapat hasil baik dan dapat merampas banjak sendjata.

Sisa tentara Tiongkok Merah

Di Hopeh dimoesnahkan.

D i m e d a n p e r a n g H o p e h s e n t r a l 15 Mei (Domei):

Pasoekan tentara Nippon telah mengadakan „serangan hebat terhadap tentara Tiongkok (Merah) di propinsi Hopeh tengah. Serangan Nipon ditoedjoekan pada kekoeatan pertahanan sentral dari devisi Tiongkok jang ke-22 disebelah barat laoet, 17 km. dari Koehsientjen, demekianlah berita djoeroe-kabar perang. Pada waktoe itoe djoega tentara Nipon jang lain meneroeskan serangan jang memoesnahkan sisa-sisa kekoeatan Tiongkok. Dapat dibinasakan 300 orang dari serdadoe-serdadoe moesoeh pada soeatoe tempat jang letaknja kira-kira 12 km. disebelah tenggara dari Anping.

Penindjauan' Oemoem:

Apa „Kewadjiban" Bangsa Koelit Poetih itoe?

Tafsiran tentang „White Man's Burden"

Oleh: B. M. DIAH

Ada soeatoe waktoe seloeroeh doenia Timoer ini berada dalam keadaan, seakan-akan kemadjoeannja hanjalah bisa dilaksanakan oleh bangsa Barat.

Dongengan tentang „the white man's burden" (kewadjiban orang koelit poetih) beloem selang berapa lama ini, sebeloem tanggal 8 December, masih berani mereka dengoengkan, „White man's burden" itoe menoeroet tafsiran mereka, ialah beban berat jang mesti dipikoel bangsa koelit poetih, jang dikepalai oleh bangsa Anglo-Saxon oentoek kebaikan bangsa bewarna. Akan tetapi dalam sedjarah bangsa Timoer, dari Tiongkok sampai ke negeri Arab, dengan melaloei India, adalah beban berat itoe beban kapitalisme. Kantong oeang mereka jang soedah penoeh, tetapi beloem penoeh djoega rasanja, kekajaan mereka jang soedah besar, tetapi koerang djoega besar baginja, itoelah sebenarnja beban jang berat, jang dipikoel bangsa koelit poetih itoe.

Itoelah „white man's burden" itoe, djika k i t a jang mesti menafsirkan arti sesoenggoehnja.

Djika sekiranja Inggeris dan Amerika dengan toeloes-ichlas mendjalankan oentoek kemadjoean kemanoesiaan, nistjaja keadaan doenia sekarang tidak kaloet.

Djika Inggeris jang mempoenjai keradjaannja, dari pesisir di Tiongkok, sampai melaloei toedjoeh laoetan oentoek berhenti di Canada, mendjalankan kewadjibannja terhadap peri kemanoesiaan, nistjaja kemoesnahan keradjaannja jang berada didepan pintoe, tidak menerbitkan kegembiraan seloeroeh Asia Raya.

Dan djika Amerika, jang katanja djoega mempoenjai beban dan kewadjiban berat sebagai bangsa koelit poetih, tidak tama' dan loba, tidak hanja mengingatkan materie (kedjasmanian) sadja, nistjaja dapat poela orang bersedih hati melihat ia mesti lenjap dari moeka boemi Asia ini. Tetapi, segala kedjadian didoenia Timoer, di Asia Timoer ini, menoendjoekkan, bahwa baik Inggeris, atau Amerika, poen Belanda, tidak ada berboeat sesoeatoe jang besar dalam doenia bangsa Asia.

Kedatangan bangsa Nippon sebagai bangsa jang melepaskan bangsa Asia daripada koengkoengan Barat disamboet dengan gembira oleh seloeroeh ra'jat Asia, tidak perdoeli, apakah ia berasal dari soengai Koening di Tiongkok, atau dari negeri „orang merdeka" di Thai, atau bangsa Anam dan Kambodja, atau ra'jat dari negeri ditepi soengai Gangga atau bangsa-bangsa dikepoelauan Indonesia.

Peradaban berasal dari Timoer

Bahkan, ra'jat Arab jang djaoeh berada di bahagian Barat dari Asia djoega merasa gembira bahwa doenia Timoer ini achirnja kembali kepada ketimoerannja. Bathin timoernja jang dahoeloe, dengan keboedajaan tinggi asli, dilipoeti oleh kedhahiran keboedajaan Barat, jang tidak moengkin meresap kedalam djiwa bangsa Timoer, akan terboeka kembali. Kelenjapan kekoeasaan Barat di Asia Timoer Raya ini berarti kelenjapan lapisan loear dari keboedajaan Barat dari djiwa bangsa Timoer itoe, dan kembalilah ia dengan segala kegembiraan pada asalnja.

Kita mengoeraikan disini soal peradaban doenia, satoe soal doenia jang sama toeanja dengan doenia poela.

Balik kita pada zaman batoe, ketika manoesia memakai batoe sebagai alat sendjatanja, dan sebagai alat oentoek menoendjoekkan ketjerdasannja. Pada batoe diloekiskannja ketjakapannja. Beratoes riboe tahoen kemoedian bangkit di Timoer seboeah negeri dengan keboedajaan jang sangat moerni. Dari Timoer, ditepi soengai Nil jang biroe itoe, bangkitlah satoe Keradjaan jang pertama, karena dalam keradjaan itoe berdiam manoesia jang telah mempoenjai keboedajaan tinggi. Dalam zaman Keradjaan Mesir, „Negeri di tepi soengai Nil" itoe bangkitlah abad peradaban atau abad keboedajaan. Anehnja, hoeboengan zaman batoe dengan Abad keboedajaan inilah jang sebenarnja mendjadikan Mesir satoe Keradjaan jang beradab tinggi.

Pisau ketjil jang diperboeat dari emas toelen didapati orang di Mesir, ketika rakjat Mesir masih membangoenkan roemahnja dari tanah liat, sebeloem mereka memasoeki zaman keboedajaan itoe. Pisau ketjil emas itoelah sesoenggoehnja jang membangoenkan keboedajaan Mesir itoe, karena emas moedah dihantjoerkan, indah poela dan berkilau-kilau dalam permainan sinar Matahari jang disembah bangsa Mesir dahoeloe. D i w a k t o e i t o e B a r a t m a s i h h i d o e p d a l a m k e g e l a p a n Sedjarah Mesir kemoedian bersifat imperialistis. Dan radja-radjanja bertoekar-toekar. — Kemoedain ia roeboeh. Bangsa-bangsa jang memerintahinja berganti-ganti poela, dan achirnja ia dikoeasai oleh Inggeris, jang telah dapat mengoeasai Teroesan Suez. Keboedajaan jang tinggi dahoeloe tertimboen dibawah deboe dan pasir. Poen Babylonia dengan negerinja jang terkenal di antara Euphraat dan Tigris, adalah satoe negeri Timoer dengan peradaban tinggi. — Ia sekarang bernama Irak, dan berada djoega dalam kekoeasaan Inggeris, karena minjaknja.

Kemoedian Persia, jang bernama Iran sekaran. Djoega keradjaan ini pernah melihat kebesarannja, pernah mengetahoei keboedajaan Timoer jang lebih tinggi daripada keboedajaan Inggeris dalam zaman imperialisme modern ini. Djoega Iran dikoengkoeng oleh Inggeris sekarang, karena minjaknja, dan boekan karena hal-hal jang lain.

Dan India. Sjoekoerlah India masih bisa djoega melepaskan tjahaja ketinggian keboedajaan dan peradabannja, lihatlah Rabindranath Tagore, walaupoen dalam koengkoengan imperialisme Inggeris, jang hendak menoetoep djiwa India, mendjadi djiwa hamba dan boedak dalam perboeroehan oentoek kebesaran imperialisme Keradjaan Inggeris.

Kesanggoepan bangsa Timoer

Walaupoen sedjarah telah menoendjoekkan bahwa kebesaran doenia, peradaban di Barat jang waktoe ini masih dapat bernjala didalam Eropah Raya dibawah Djerman, berasal dari Timoer, dari tepi soengai Nil, dari tepi soengai Gangga di India dan soengai Koening, di Tiongkok, berani djoega bangsa Inggeris dengan Amerika, jang hanja bersendjatakan kepandaian dalam tipoe moeslihat terhadap pada bangsa Timoer, mengatakan, bahwa mereka „mempoenjai beban" terhadap bangsa Timoer.

Pada waktoe ini ternjata bahwa apa jang dibawa Barat ke Timoer tidak lain daripada kesedihan dan keperihan hidoep manoesia. Walaupoen Dai Nippon timoer dalam djiwa dan rasa, telah menoendjoekkan pada bangsa Barat, bahwa bangsa Timoer sanggoep mengoeroesi roemah tangganja sendiri dengan tidak oesah ditjampoeri dan dipengaroehi oleh bangsa Barat, sikap Inggeris di India, dinegeri-negeri Arab, di Mesir d.l.l. negeri Timoer, adalah sikap orang jang tidak sadar akan diri. Didalam waktoe inilah njata dengan sesoenggoehnja bahwa tidak ada lain hal jang ditjari Inggeris di Timoer, selain daripada kekajaan boemi dan harta terpendam di benoea Asia ini, oentoek melepaskan dahaganja pada kekoeasaan doenia.

Pengaroeh bangsa Anglo-Saxon di Timoer tidak sedemikian besarnja sehingga menjoekarkan pekerdjaan tentara Nippon oentoek mengembalikan Timoer kepada asalnja.

Perdjoeangan di Tiongkok, di Malaya, di Indonesia, di Birma, tidak menoendjoekkan, dan kelak di India djoega tidak akan menoendjoekkan, bahwa bangsa Timoer itoe memoedja Barat sampai ketoelang soemsoemnja. Kemenangan² jang diperoleh Nippon dimedan perang Asia dalam menghadapi bangsa Inggeris, atau bangsa Barat oemoemnja, sedjak dari waktoe perang Roes-Nippon sampai pada peperangan besar dilingkoengan Pacific, menggembirakan djoega semangat bangsa Asia diberbagai podjok doenia ini.

Pada waktoe Nippon bangoen dengan bentoek lain, dan memperkenalkan dirinja sebagai Nippon Baharoe, setelah Meidji Tenno membawa perobahan-perobahan di Nippon, pada waktoe itoe Inggeris dan Amerika telah sepatoetnja mempoenjai kesedaran bahwa „kewadjibannja" tidak ada lagi didoenia Timoer ini. Akan tetapi kesedaran bangsa Timoer itoe sengadja tidak dilihat oleh bangsa Inggeris dan Amerika. Hanja oentoek menoendjoekkan penghargaannja pada Nippon — jang tidak lain maksoednja soepaja ia boleh berlepas tangan di Asia — Inggeris mengadakan persekoetoean dengan Nippon.

Tipoedaja Inggeris di Timoer

Peperangan doenia pertama telah menoendjoekkan benar-benar bagaimana Inggeris menghargakan persahabatan dengan Nippon dahoeloe. Agkatan laoet Inggeris dan angkatan laoet Nippon berlomba-lomba, — walaupoen Inggeris dan Nippon bersahabat — oentoek mendoedoeki poelau-poelau di Pacific, kepoenjaan Djerman, dalam perang doenia I. Sangat sedih dan kesal hati Inggeris ketika melihat bahwa angkatan laoet Nippon terlebih dahoeloe sampai kepoelau-poelau itoe.

Terhadap negeri Arab, jang diadoenja satoe dan lain, terhadap Italia jang ditipoenja setelah habis perang doenia, terhadap India jang diberikannja djandji-djandji manis ketika ia memerloekan bantoean India, baik beroepa oeang, maoepoen beroepa serdadoe-serdadoe, bisa didjalankannja djaroem haloesnja, karena disitoe besar pengaroehnja. Akan tetapi tidak demikian keadaannja dalam berhadapan dengan Nippon.

Didalam segala perdjandjian jang diperboeat antara berbagai-bagai negeri, pengaroeh Inggeris sendiri, atau Inggeris dengan Amerika, selamanja ada. Dalam tahoen 1939 antara Toerki, Iran, Afghanistan dan Irak diadakan perdjandjian jang bernama Sa'adabad Pact. Didalamnja keempat negeri itoe bermaksoed mendirikan pan-Islam, dan mendjandjikan oentoek memberikan pertolongan satoe pada lain djika sekiranja ada kesoekaran dengan negeri loear. Hal jang demikian bagi Inggeris tidak menjenangkan, karena ia tahoe dengan bersatoenja negeri-negeri di Timoer kekoeasaannja akan dipatahkan. Akan tetapi, ia menanti sampai pada waktoenja masing-masing negeri itoe berada dalam kesoekaran. Demikianlah Inggeris mendoedoeki Irak, ketika Toerki berada dalam keadaan soekar, karena keboelatan moefakatnja oentoek tidak mentjampoeri kekatjauan loear negeri dalam perang doenia jang kedoea ini.

Karena itoe djoega, maka Inggeris berani mendoedoeki Iran, dan memaksa Afghanistan memoetoeskan perhoeboengannja dengan negeri Tiga Serikat. Demikianlah Inggeris mendjalankan politiknja. Politik jang demikian ini akan berachir poelalah, karena tadinja politik itoe disokong oleh angkatan laoetnja, jang dapat berleloeasa, melaloei pantai-pantai di Laoetan Tengah sampai ke Laoetan Arab, dan Laoetan Hindia.

Bangsa Asia sekarang ada „kewadjiban"

Akan tetapi, kekoeatan di laoetan itoe tidak lagi bisa membawa bebannja jang berat, „white man's burden" Inggeris itoe kepantai jang letaknja lebih djaoeh dari Teloek Benggala. Disebelah Timoernja tidak ada lagi kekoeasaannja. Segala sesoeatoe soedah bertoekar, dan angkatan laoet Nippon jang sekarang telah loeas koeasanja, semakin mendesak Inggeris soepaja melepaskan bangsa Asia pada Asia, dan menjoeroeh membawa bebannja sendiri poelang ke negerinja.

Pertahanannja di Ceylon poen segera roeboeh, dan segeralah bisa negeri-negeri di Laoetan Arabia bangoen kembali dengan membangkitkan segala kenang-kenangan pada kebesaran lama jang soedah ditoetoepi deboe dari goeroen pasir, ketika tentara-tentara Inggeris, dan dibantoe oleh tentara Arab dari negeri tetangga, mengadoe biroe penghidoepan roekoen dan damai diantara bangsa-bangsa Arab ditepi Laoetan Arab itoe sampai ke Laoetan Merah. Hanja dengan pertolongan Dai Nippon bisalah bangsa Asia poelang kepada asalnja, kepada keboedajaannja jang tinggi dan gilang gemilang, dari berpoeloeh-poeloeh abad lampau sebeloemnja bangsa Eropah tahoe akan sesoeatoe peradaban.

„White man's burden" jang kita tafsirkan itoe akan terlepas dari poendak bangsa Asia, karena „beban" itoelah jang sama kita pikoel, oentoek membajar bangsa-bangsa Eropah dalam peperangannja antara dia sama dia, atau oentoek membajar peperangan jang diperboeatnja dari satoe abad kelain abad, oentoek memperloeaskan kekoeasaannja, atau oentoek menindas saudara-saudara kita, maoepoen sesama di Asia, ataupoen sesama di dalam negeri sendiri. Boekankah oempama peperangan-peperangan oentoek menoendoekkan seloeroeh India dibawah kekoeasaan Inggeris, dilakoekan oleh bangsa India sendiri djoega, dan dibajar dengan oeang ra'jat India sendiri? Boekankah Iran didoedoeki oleh bangsa India oentoek orang Inggeris, dan tidakkah bangsa Irak diadoe dengan bangsa Palestina, sedangkan mereka semoeanja bangsa Asia, atau sesama bangsa Arab? Atau Atjeh ditoendoekkan dengan darah bangsa Indonesia dan oeang padjak Indonesia di Djawa, djika diperhatikan „white man's burden" imperialisme Belanda disini?

Djika beban berat itoe tidak beroepa kapitalisme jang dipikoel bangsa Angelo-Saxon itoe sendiri karena masih koerang djoega rasanja, boeat memoeaskan ketama'annja, adalah ia beban berat jang kita, bangsa Asia mesti pikoel oentoek melepaskan dahaga mereka dalam mereboet kekoeasaan doenia. Diwaktoe ini njata benar bahwa beban bangsa koelit poetih, itoe sama sekali boekan berarti „kewadjibannja" oentoek memadjoekan bangsa dan doenia Asia.

Setelah lepas kita daripada koengkoengan „kewadjiban" mereka menghisap darah kita, maka bangsa Asia sekarang mempoenjai kewadjiban memperhatikan kemadjoean dan ketinggian peradaban Asia, jang telah ada kian bibitnja. Dan djika koemankoemannja diboeang dari bibit jang telah lama terpedam itoe, nistjaja ia toemboeh kembali dengan sendirinja, dan dalam segala kesegaran berkembang-kembang oentoek semarak Asia Raya.

Kesedaran dalam kalangan Tionghoa

Bangoen berserikat menoedjoe Asia Raya

Hua Chiao Chung Hui akan berdiri

Selainnja pendoedoek asli jang dari abad ke abad sebagai poesaka dari nenek mojang mentjintai Iboe Indonesia, di kepoelauan ini terdapat poela golongan bangsa jang memainkan rol penting dalam perdjalanan sedjarah kita. Mereka itoe ialah Bangsa Tionghoa.

Kehidoepan bangsa ini jang dengan dapat mentjotjokkan diri adat lembaga pendoedoek Boemipoetera, telah mendapat samboetan jang baik dengan djalan hidoep Roekoen dan Damai. Tanah Indonesia jang soeboer dan kaja itoe dapat melajani bangsa-bangsa lain didaerah jang berdekatan, sebagai soembangan oentoek menegoehkan tali perserikatan bangsa-bangsa Asia.

Tetapi tidak begitoelah selamanja dalam abad jang belakangan sebeloemnja tentara Dai Nippon datang menegoehkan tali jang doeloenja erat itoe. Ini disebabkan politik mentjerai-beraikan jang didjalankan oleh Pemerintah Belanda doeloe.

Sebab dengan djalan inilah dapat bangsa itoe memegang tegoeh azas djadjahannja dengan leloeasa. Antara kedoea bangsa, jaitoe Tionghoa dan Indonesia dengan sengadja diadoe biroe, dengan djalan jang satoe diberikan lebih banjak kelapangan dan jang lain disempitkan bergerak didalam berbagai-bagai hal.

Oleh karena tjara boeroek itoelah, maka sifat pergaoelan hidoep di Indonesia ini sepertinja roemah gila, pintjang segala-galanja, tidak nampak sebagai Taman Kehidoepan jang sedap, harmonis.

Karena itoe poela, maka antara bangsa-bangsa jang sebenarnja haroes didapatkan persatoean jang tegoeh-tegoeh, laloe tergali djoerang jang dalam.

Tjahaja soeram dari Tiongkok

Boekan pendoedoek Tionghoa jang ada di Indonesia sadja jang ditjerai-beraikan oleh bangsa Koelit poetih, tetapi djoega ditanah airnja, jaitoe Tiongkok sendiri. Bangsa koelit poetih insjaf, bahwa kalau bangsa-bangsa Asia bangoen dan bergerak, tidak satoe Goenoeng Himalajapoen dapat menahannja bersemaraknja Keloehoeran Boedi dan Deradjat bangsa-bangsa Timoer.

Oleh karena itoe maka diambilnja segoendoekan bangsa Tionghoa dengan diberinja soeapan dan omongan jang manis-manis soepaja soeka berchianat kepada Noesa dan Bangsanja. Hasilnja bertahoen-tahoen orang-orang itoe mendjadi pekakas dari negeri imperialis Barat dan dengan menerbitkan kegegeran antara bangsanja sendiri selaloe merintangi tjita-tjita loehoer dan soetji dari Nippon oentoek mentjiptakan bangoenan Asia Raja. Tetapi sedikit waktoe lagi tjahaja jang soeram dari Tiongkok itoe akan dapat dipadamkan sama sekali oleh Tentara Dai Nippon jang gagah perkasa dan akan diganti oleh Sinar „Tiga A" jang akan mempersatoekan segenap bangsa di Asia ini.

Indonesia mendahoeloei

Setelah tentara Dai Nippon datang membawa kemenangan jang gilang gemilang atas bangsa-bangsa koelit poetih, maka dengan beragam dan bersamaan waktoe terbitlah keinginan persatoean dari berbagai-bagai bangsa.

Dahoeloenja di kalangan Tionghoa itoe terdapat banjak sekali perpetjahan, sehingga dalam perdjoeangan hidoepnja antara mereka dengan mereka sendiri tidak maloe-maloenja lagi sering menggoenakan tjara-tjara jang menoeroenkan deradjat bangsanja.

Hal ini tidak mengherankan, karena oleh Pemerintahnja memang disengadja poela soepaja hidoep tjektjok stori ini bisa soeboer, sehingga dengan moedah dapat menoendjoekkan kesombongannja jg. ia berkoeasa.

Kini setelahnja Sinar „Tiga A" dapat menemboes benteng pertahanan negeri Barat jang soedah rapoeh, maka bangkitlah kembali bangsa Tionghoa dengan menjeroekan soepaja bersama-sama menoedjoe pada bangoenan Asia Raja.

Hal ini dapatlah diboektikan dengan akan berdirinja satoe badan perikatan antara perkoempoelan-perkoempoelan didalam „H u a C h i a o C h u n g H u i" oentoek dengan bersama-sama Balatentara Dai Nippon menoedjoe Kemoeliaan dan Ketinggian bangsa-bangsa Asia pada oemoemnja.

KOTA
dan sekitarnja

Potong padi

Moelai di Tangerang.

Didaerah Tangerang kini pak tani sedang ramai moelai memotong padi. Hasil panen boeat tahoen ini lebih banjak dari jang laloe. Ini disebabkan dimoelainja mendatangkan air dari soengai Tjisedane ke sawah-sawah. Hal ini tidak hanja menghasilkan lebih besar pada sawah-sawah itoe, tetapi djoega menjebabkan pak tani dapat mengerdjakan sawahnja sampai doea kali dalam setahoennja.

Anak² dilarang merokok

Orang toea haroes mendjaganja baik-baik.

Di negeri kita ini semendjak doeloe tiada larangan bagi anak-anak oentoek merokok. Hanja dengan kemaoeannja sendiri, orang-orang toea ada jang melarang anaknja berboeat demikian. Olehnja diketahoei, bahwa merokok itoe bagi kanak-kanak adalah k e b i a s a a n j a n g t i d a k b a i k.

Dinegeri Nippon anak-anak dilarang sama sekali merokok. Polisi mendjaga keras kepada mereka. Siapa ketahoean merokok, maka diberilah mereka pengadjaran, sehingga tidak soeka merokok lagi.

Sekarang ini, setelah Nippon memimpin negeri kita, maka larangan itoe djoega dimasoekkan kemari. Anak-anak jang beloem beroemoer 20 tahoen tidak diperkenankan merokok.

Orang-orang toea perloe diperingatkan, soepaja melarang anaknja keras-keras soepaja tidak merokok, dan agar tidak mendapat pengadjaran sebagai kita seboetkan diatas.

Daftar sewa delman, sado atau ebro

Dalam Betawi Si (Gemeente).

5 menit	—	10 sen
10 menit	—	15 sen
15 menit	—	20 sen
20 menit	—	25 sen
25 menit	—	30 sen
30 menit	—	35 sen

Pembajaran selandjoetnja: tiap-tiap 5 menit — 5 sen.

Menoenggoe: tiap-tiap 1 menit — 2 sen.

Koerang dari 5 menit, dihitoeng 5 menit.

Betawi Sitjo.

Daftar sewa betja dalam

Betawi Si (Gemeente).

5 menit	—	5 sen
10 menit	—	7½ sen
15 menit	—	10 sen

Djika liwat 15 menit, pembajaran tiap-tiap 5 menit — 2 sen.

Menoenggoe: 5 menit — 2 sen

Koerang dari 5 menit, dihitoeng 5 menit.

Betawi Sitjo

Poelang ke Pontianak

Sedjak petjah peperangan di Indonesia ini, bagi kaoem peladjar jang berasal dari Tanah Seberang soedah poetoes perhoeboengannja dengan kaoem keloearganja dan orang jang selaloe mengirimkan oeang goena ongkosnja di Djawa ini.

Akan tetapi beroentoeng sekali atas oesaha pemoeka-pemoeka soedah dapat meringankan beban mereka jang boetoeh dengan sokongan, diberinja tempat pemondokan dan oeang belandja sekedarnja, sehingga pemoeda kaoem peladjar tadi loepoet dari kemelaratan.

Sekarang bisa dikabarkan, beberapa pemoeda peladjar jang berasal dari Borneo Barat, baroe-baroe ini, kl. 14 orang jang dapat sokongan hidoep di Betawi ini oleh perkoempoelan, baroe-baroe dengan seizinnja dari pihak jang berwadjib di Djakarta ini, dengan menjewa seboeah perahoe telah berangkat dari Pasar Ikan menoedjoe Pontianak, dan ongkos bajarannja soedah dapat persetoedjoean ,akan dibajar bila sampai di Pontianak oleh kaoem pamilinja.

Pemoeda ini djadi poelang, adalah ingin sekali memperaktekkan segala matjam² antjoeran pihak jang berwadjib, ialah bekerdja memberikan tjontoh ditempatnja masing-masing, tidak maoe diam di Djakarta beroepa kaoem penganggoeran. Dan roemah pondokan mereka jang poelang ini di isi kembali oleh beberapa pemoeda jang berasal dari Tanah Seberang dan dapat toendjoengan jang memadai.

DISEKITAR PENDJOEALAN GARAM

Pada waktoe belakangan ini ditiap-tiap kantor Wijkmeester telah diadakan pendjoealan garam, maksoednja soepaja pendjoealan itoe dapat dilakoekan setjara loeas, sehingga rata-rata pendoedoek dapat membelinja.

Oleh karena daerah Wijkmeester loeas sekali, sehingga jang datang membeli hanja orang-orang dari kampoeng-kampoeng jang berdekatan pada kantor Wijkmeester sadja.

Berdasar atas ini, serta mengingat kepentingan pendoedoek, maka Wijkmeester Pendjaringan telat beroesaha mengadakan pendjoealan garam diroemah pembantoe-pembantoenja (Serean). Begitoelah di Kp. Roa Melaka, diroemah seorang Serean, baroe-baroe ini diadakan pendjoealan garam, sehingga pendoedoeknja dari Loear Batang, Ploeit, Td. Mangi, sama membeli garam.

Moga-moga oesaha dari Toean Wijkmeester tsb., goena kepentingan pendoedoeknja, dapat ditjontoh oleh lain-lain Wijkmeester.

Poetoesan Mahkamah Tinggi jang pertama kali

Kepoetoesan jang pertama kali, sesoedah diboeka kembali Kaikyo Kooto Hooin (Mahkamah Islam Tinggi) di Djakarta, telah didjatoehkan oleh pengadilan terseboet pada hari Senen, tanggal 18 Mei 2602 atas perkara appelan dari Sooryo Hooin (Raad Agama) Indramajoe.

Doedoeknja perkara dengan ringkas adalah sebagai berikoet: Anak perempoean dari Hadji S., nama Bi' S., dinikahkan dengan pakai wali hakim oleh Penghoeloe Karangampel, Indramajoe, dengan seorang laki-laki nama S. Perkawinan ini tidak disetoedjoei oleh Hadji S. dan kemoedian didjadikan perkara pada Sooryo Hooin (Raad Agama) di Indramajoe. Sooryo Hooin terseboet memoetoes, bahwa pernikahan Bi' S. dengan S. tahadi s a h adanja. Atas kepoetoesan ini Hadji S. tidak terima dan laloe mohon bandingan (appel) pada Kaikyo Kooto Hooin.

Setelah diperiksa setjoekoepnja, maka Kaikyo Kooto Hooin menetapkan kepoetoesan Sooryo Hooin Indramajoe itoe, oleh karena wali Hadji S. telah terang 'oedoelnja (enggan menikahkan), sedangkan tidak ada alasan jang koeat baginja oentoek membatalkan perkawinan anaknja terseboet, lagi poela Penghoeloe Karangampel berhak menikahkan perkawinan dengan pakai wali hakim.

Pendaftaran

Djangan menoenggoe sampai hari penghabisan.

Setelah dekat berachir pendaftaran pendoedoek bangsa asing, maka kini nampak siboek persiapan menoendjoekkan tanda kesetiaannja pada Pemerintah Nippon dengan djalan datang ke kantor Si oentoek mendaftarkan dirinja.

Hanja diantara mereka jang mempoenjai kemaoean oentoek menjatakan kesetiaannja, terdapat poela orang jang beloem insjaf betoel apa artinja dan pentingnja pendaftaran itoe bagi keselamatan dirinja sendiri.

Dalam satoe pertjakapan oleh seorang tauwkee dinjatakan, bahwa oentoek memperlindoengi peroesahaannja tjoekoeplah ia sendiri sadja jang mendaftarkan, sedang lain-lain pegawai itoe koeli semata-mata. Ada poela jang mengatakan kalau seorang soeami sadja didaftarkan, tentoe ia dapat memberi perlindoengan kepada isterinja.

Keterangan seperti ini salah belaka dan menjesatkan mereka sendiri. Baiklah orang-orang jang masih mempoenjai pengertian sempit sematjam itoe insjaf, bahwa pendaftaran boekan dilakoekan oentoek memberi perlindoengan kepada peroesahaan jang mendjadi pentjarian hidoepnja, tetapi bagi diri seseorang sebagai oentoek memenoehi adat kebiasaan oentoek tinggal di negeri asing.

Dan sebagaimana diketahoei bagi mereka jang kelak kemoedian hari ternjata tidak mendaftarkan dirinja, akan diambil tindakan jang keras.

Bantoean Pekope

Pada peladjar jang terlantar.

Dalam minggoe ini Pengoeroes Pekope siboek melakoekan pentjatatan bagi segenap peladjar, baik poetera maoepoen poeteri jang mendjadi sengsara hidoepnja di kota Djakarta ini, karena beloem ada perhoeboengan dengan orang toeanja.

Menoeroet keterangan pengoeroesnja, hendaknja segenap peladjar-peladjar moelai oesia 5 tahoen keatas soeka datang di kantor Pekope (Kramat 45) oentoek mendaftarkan namanja.

Makin lekas itoe dilakoekan, makin tjepat pertolongan dapat diberikan.

Sekolah bahasa Nippon

Pindah dari Gedong Poesat Pergerakan „Tiga-A".

Hari ini poekoel 9.30 sekolah bahasa Nippon jang ada dibawah pimpinan toean Hitosji Sjimizoe telah dipindahkan dari roeangan Gedong Poesat Pergerakan „Tiga A" ke djalan Batoetoelis, bekas gedong Europeesche Lagere School.

Adapoen alasan keindahan itoe ialah karena pertama memang roeangan jang doeloe itoe disediakan oentoek sementara waktoe dan kedoea karena bandjirnja moerid-moerid, sehingga memboetoehkan tempat jang teristimewa.

Sebagaimana terlebih doeloe diwartakan oentoek sementara waktoe pergoeroean itoe beloem dapat menerima moerid jang baroe.

Lily Krauss dimoeka tjorong

Pianiste jang tersohor

Bagi penggemar moesik Barat tentoe tidak asing nama Lily Krauss jang namanja soedah terkenal keseloeroeh doenia.

Kini dapat kita kabarkan, bahwa pada hari Rebo besok dan hari Senen 25 Mei 2602 dengan perantaraan station 1 (61.70 meter) akan disiarkan Konsert Piano dengan diselenggarakan oleh pianiste jang terkenal itoe.

Isi podjok

Djangan ketjil hati

Melihat keadaan sekarang Cloboth kadang² senang, kadang² djoega rada sedih. Sedih sebab melihat banjak orang jang sekonjong-konjong djadi penganggoer. Meskipoen achirnja nanti toch akan mendapat pekerdjaan djoega. Akan tetapi pada waktoe ini masih sama menganggoer. Kalau ada lowongan pekerdjaan, jang melamar poeloehan. Ada jang sambil menangis dan mentjoetjoerkan air mata apa. Ada jang bikin tjerita pandjang lebar tentang nasib dan banjaknja keloearga. Tidak sadja orang lelaki, djoega kalau ada permintaan pekerdja perempoean atau gadis, jang datang melamar sampai berdjedjal. Keadaan demikian tentoe menimboelkan rasa sedih didalam hati orang seperti Cloboth jang selaloe tertarik oleh nasib sesamanja.

Sebaliknja ada djoega jang menjenangkan. Meskipoen hanja sekedar menjenangkan dalam kesedihan. Jaitoe kalau Cloboth misalnja melihat bagaimanakah stoeden stoeden kita, atau pemoeda-pemoeda jang besar teekat maoepoen kemaoeannja, tidak lantas berpeloek loetoet sadja akan tetapi berkeloeh kesah dan beroesaha oentoek mengerdjakan apa-apa. Sampai ada jang sanggoep mendjoeal koran, membelikan ikan asin atau telor boeat njonja² roemah dsb. Poen gadis-gadis kita ada jang sanggoep mendjadi pemelihara roemah tangga, djoeroe rawat atau penolong didapoer dengan gadji ketjil, asal masih tetap terhormat.

Akan tetapi segala ini soedah tentoe hanja pertolongan sementara sadja.

Oentoek sekedar meloepakan nasib jang tidak tertentoe dalam waktoe perobahan sekarang.

Bagi para pemoeda jang tidak bersekolah, dan orang toeanja sedang menganggoer, memang sikap jang paling baik ialah sekedar mengerdjakan apa-apa, diroemah atau dimana sadja, asal tidak menambah fikiran dan beban orang toea. Djanganlah sering-sering merintih minta ditontonkan bioskoop atau badjoe kebaja baroe.

Kalau pemoeda, djanganlah minta oeang rokok doeloe, dan meskipoen tidak bisa dapat oeang oentoek membelikan lolly-ijs boeat teman-teman poeteri, djanganlah berketjil hati dan mengeloeh. Itoe tjoema akan memberatkan beban dan perasaan orang toea.

Banjak sekali orang toea moeda, jang minta pertolongan Cloboth, setidak-tidaknja minta nasehat, bagaimanakah mereka bisa tinggal tetap imannja dalam waktoe soelit. Cloboth djoega tjoema orang biasa. Apa jang ia dapat memberikan sebagai pertolongan tentoe akan diberikannja. Akan tetapi dia sendiri djoega tidak dapat berboeat banjak.

Tentang iman, tetapnja iman, sekarang memang waktoe oedjian boeat banjak orang.

Barangsiapa tidak koeat, tentoe akan loentoer warnanja, atau gontjang imannja. Akan tetapi barangsiapa soeka ingat, bahwa kelak keadaan tentoe akan mendjadi baik, malah lebih baik daripada jang soedah-soedah, tentoe dapat sementara waktoe beroesaha dan mengeloearkan segala fikiran oentoek memperpandjang nasib dan penghidoepan sementara waktoe dengan beriman tetap.

Djangan seperti oom Kisoet, jang karena kehabisan akal, dan mengetahoei bahwa pada waktoe ini banjak djanda-djanda moeda ada dalam kebingoengan, lantas maoe mempergoenakan waktoe ini oentoek mengoentoengkan diri sendiri dengan memboeka „kantor oeroesan djanda moeda"......

CLOBOTH.

Pasar Baroe Gindjing

Kegiatan anak negeri oentoek beroesaha.

Karena dianggap terlaloe djaoeh oleh semoea pendoedoek Oetan Kajoe oentoek pergi membeli ke pasar, sekarang didirikan pasar dilapangan Gindjing. Oleh pemerentah jang laloe lapangan ini didjadikan natuurmonument, dan dilarang orang berdjoealan disitoe.

Ditempat itoe orang moelai berdjoealan dan lama kelamaan didirikan poelalah goeboek-goeboek tempat djoeal beli. Tempat inipoen bertambah lama bertambah ramai. Ketika hal ini ketahoean oleh bouwpolitie dilarangnja orang-orang berdjoealan disana dan goeboek-goeboekpoen disoeroeh bongkar kembali. Kabar inipoen sampai kepada Si (gemeente). Perkara ini diselidiki dan dipertimbangkan dengan lekas oleh Si. Sesoedah perkara ini selesai diperiksa laloe orang-orang diperkenankan berdjoealan ditempat itoe dan goeboek-goeboek jang telah ada boleh² dipakai sampai Si dapat mendirikan jang teratoer. Djadi pada tanggal 25 April 2602 moelailah pasar ini mendjadi oemoem. Pasar inipoen dinamai orang Pasar Baroe Gindjing.

INDONESIA

BOGOR

Rapat terboeka dari A. A. A.

Publiek jang bersemangat.

Pada hari Minggoe 17 Mei 2602 di Soekaboemi dilangsoengkan rapat terboeka dari A. A. A. bertempat di aloon-aloon. Djam 9.30 dialoon-aloon soedah beratoes-ratoes orang teroetama terdiri dari bangsa Indonesia berkoempoel di bawah „loudspeaker" jang dipasang disitoe. Disitoe nampak djoega tiang dengan bendera Nippon berkibar dan disediakan berpoeloeh-poeloeh korsi dimoeka podium oentoek pengoeroes dan pembesar-pembesar. Poeblik menoenggoe dengan tentram dan diatoer oleh beberapa pandoe-pandoe dari S. W. Pasoendan K. B. I., B. I. I.

Djam 10 persediaan lengkap, pengoeroes dan pembesar-pembesar Kentyo, Sityo dan pegawainja menoenggoe kedatangannja pembesar Nippon. Djam 10.15 beliau dateng dengan naek koeda. Jang datang kolonel Ijoda dan 2 opsir diiring oleh djoeroe bahasa. Waktoe mareka telah sampai pada korsinja moesik jang dilakoekan oleh moerid-moerid dari sekolahan polisie memboenjikan dengan njaring lagoe „Kimigajo". Semoea berdiri dengan tegak dan mendengarkan lagoe kebangsaan Nippon itoe dengan tenang. Sesoedah itoe anak-anak sekolah perempoean menjanji lagi „Kimigajo" habis itoe poeblik menjamboetnja dengan goembira bertereak „Banzai Nippon. Hidoep Asia Raya".

Setelah poeblik kembali tentram ketoea pengoeroes oemoem A. A. A. toean Arifin tampil kemoeka dan memboeka rapat dengan memberi keterangan tentang doedoeknja badan pengoeroes A. A. A. dan oesahanja.

Pembitjara jang kedoea toean Soerjasapoetra membitjarakan azas A. A. A. dengan singkat dan terang. dimadjoekan perbedaan azas pemerintah dahoeloe dan sekarang. Pembitjara jang ketiga toean Mr. Isa memperbintjangkan hal Asia Baroe. Dengan djelas dan terang dikoepas perbedaan kedoedoekan Indonesia didalam masjarakat Asia dengan pimpinan Dai Nippon.

Sesoedah itoe tampil kemoeka t. Thung Kiang Seng jang menerangkan kegoembiraannja terhadap gerakan A. A. A.

Pembitjara kelima toean Danoeasmoro membitjarakan hal kebangoenan Asia. Ia mengoepas keadaan politik doeloe jang tidak beralasan kerajatan tetapi berdasar kolonial belaka, jaitoe menggaroek sebanjak-banjaknja pendapatan oentoek dibawa kenegerinja masing-masing. Pembitjara disamboet dengan beberapa tereakan persetoedjoean dari poeblik.

Semoea pembitjara mengoetjapkan berterima-kasihnja bangsa Indonesia atas djasanja bangsa Dai Nippon jang dapat meroentoehkan penggendjetan Barat di Asia ini.

Sesoedah itoe tampil kemoeka wakil Pemerintah kolonel Ijoda berbitjara dengan njaring dalam bahasa Nippon diterdjemahkan dalam bahasa Indonesia. Beliau mengoetjapkan senangnja atas penjamboetan tentara Nippon di Indonesia ini. Indonesia telah didjadjah oleh Belanda 300 lebih lamanja dengan kedjam. Perboeatan itoe tidak sopan dan djoega tidak beralasan hidoep bersama-sama apakah berboeatan sematjam itoe perboeatan manoesia? Rioeh samboetan poeblik „Boekan". Asia dipetjah belah oleh Barat! Kita haroes insjap dan dengan koeat memperbaiki masjarakat kita. Kolonel Ijoda berseroe sadarlah menjapai Asia Raya.

Pembitjaraan disamboet dengan goembira oleh poeblik.

Sebeloem rapat ditoetoep toean Soerjasapoetra membitjarakan hal pemoeda soepaja mareka insjaf dan djoega toeroet beroesaha mentjapai persatoean Asia Raya.

Djam 11.30 rapat ditoetoep dengan berkesoedahan memoeaskan.

Alamat kantor A. A. A. di Soekaboemi Tjipelanggede No. 55.

PEMELIHARAAN ANAK PIATOE DI BOGOR (JEUGDZORG)

Kita telah menemoei salah satoe overste (pengoeroes) dari pemelihara anak jatim dari segala bangsa (Jeugdzorg) di Bogor. Dengan ramah-tamah ia toetoerkan pada kita bahwa sampai hari ini di roemah piatoe tadi telah dioeroesnja 112 anak-anak jatim dari segala bangsa dibawah oemoer 6 tahoen, diantaranja ada 24 anak baji. Lagi ia wartakan bahwa anak-anak tadi ada djoega jang asalnja dari loear tanah Djawa seperti Sumatra, Borneo dan Menado. Berhoeboeng pada waktoe ini roemah piatoe tadi tak dapat sokongan lagi, maka pemeliharaan kepada anak-anak jatim tadi hanja sedapat-dapatnja sadja. Karena kedjadian jang begitoe, maka terpaksalah 2 orang zuster memintak mintak jang sebetoelnja hal ini beloem dialami sama sekali, oentoek dapat mempelihara anak-anak jang miskin itoe dengan langsoeng.

PEMAKAIAN GAS DI BOGOR

Menoeroet kabar opisil dari Pabrik Gas Di Bogor kita dapat mengabarkan, bahwa moelai ini waktoe pemakaian gas di kota Bogor boekan sadja diperbatas hingga 12 m^3 tiap-tiap boelannja, tetapi gas tadi tiap-tiap hari poen akan ditoetoepnja djoega moelai djam 2 siang sampai 7 sore, dan pada djam 12 malam sampai 7 pagi. Djadi penjetopan tadi hanja dilakoekan setelah penjewa-penjewa selesai masak.

Mati, karena granaat tangan

Kedoea tangannja poetoes, dan sebelah peroet loeka.

Pembantoe Bogor menoelis:

Pada 2 hari jbl. di djalan Pledang Bogor, telah terdjadi ketjilakaan jang mengerikan sekali jang memakan korban djiwanja seorang anak Belanda bernama Rozenberg. Doedoeknja perkara adalah demikian: Pagi-pagi anak tadi keloear dari roemahnja oentoek bermain main lajangan. Tiba-tiba ia lihat soeatoe benda jang pandjang dan berwarna koening. Dengan tak mempoenjai tjoeriga lagi itoe benda dipermainkannja, dan .... tak antara lama kemoedian satoe letoesan jang hebat membikin terkedjoetnja orang-orang disekitar itoe. Dengan kedoea tangannja jang berloemoeran darah karena poetoes, poela diarah peroetnja telah mendjadi loeka, ia merebahkan dirinja diatas tanah. Seketika itoe, walaupoen di waktoe siang hari, tak ada seorang poen jang mendekatinja karena ketakoetan. Setelah Njonja Rozenberg (iboenja) melihat, bahwa jang mendjadi korban itoe ada anaknja jang besar sendiri, ia berteriak memintak toeloeng. Anak jang malang itoe laloe diangkoet keroemah sakit, tetapi baharoe setengah djalan ia menghemboeskan napasnja jang pengabisan.

KELOEHAN RA'JAT DI TANAH-TANAH PARTIKOELIR

Meskipoen pada waktoe ini di tanah-tanah partikoelir pendoedoeknja telah memotong padi, tetapi bagi rakjat jang hanja mempoenjai sawah atau tanah sedikit, selain dari pada haroes membajar tjoeke 1/5 dari pendapatannja — ongkos mengangkoet ke goedang toean tanah (seperti di Toegoe) jang mendjadi keberatan rakjat ja'lah haroes poela membajar koempenian ± ƒ 7.— setahoen,

Diantara tanah-tanah Partikoelir di Bogor jang telah mengoebah sikapnja selaras zaman, jang kita dapati, baharoe terdjadi di tanah T j i l e b o e t. Toean tanah terseboet telah menoeroenkan tjoeke sawah dari padi sampai 25%, kalau sawahnja baik, dan kalau padinja bapa tani ada keroesakan ditoeroenkan sampai 50%: koempenian sama sekali dibebaskakn, serta dengan kemoefakatan rakjat keroesakan djembatan atau djalan dikerdjakan oleh rakjat berame-rame, hanja bahan-bahannja dari Toean tanah. Beberapa hal ketjil-ketjil lagi jang dibebaskan berarti mengentengkan beban rakjat.

Inilah soeatoe tjonto jang patoet ditiroe (biarpoen oentoek sementara atoeran ini) oleh tanah-tanah partikoelir lainnja.

KANTOR-KANTOR.

Setelah keadaan kantor-kantor di Bogor dengan teliti diperhatikan oleh Pemerintah Nippon, jalah terboekti atas pembajaran sebagian dari pegawai-pegawainja. Sekarang terboekti lagi atas penjelidikan kedoedoekan kantor-kantor itoe. Pemeriksaan ini dilakoekan oleh Kolonel Koerozawa pemimpin dari Balai Pertanian Oemoem di Djakarta pada hari Kemis, Djoemahat dan Saptoe. Jang diperiksa kantor-kantor pertanian, sebagai kantor Peperiksaan Pertanian Oemoem, kantor Pemilihan bibit, Balai pemeriksaan penjakit tanam-tanaman dan pemisahan tanah. Balai pemeriksaan tanam-tanaman (Plantkundig Instituut) dan Kebon Besar (plantentuin). Pemeriksaan berkesoedahan dengan baik dan pengoeroes menoenggoe atas kepoetoesan-kepoetoesan dari jang berwadjib.

BERITA POS BOGOR

Berita opisil jang kita terima dari pegawai pos Bogor adalah demikian.

Moelai sekarang kantor pos terseboet soedah menerima telegram boeat beberapa tempat didaerah tanah Djawa, dalam bahasa Nippon dan Indonesia (Djawa-Melajoe-Soenda) Telegram-telegram dines (S-telegram) hanja dapat diterima djika soedah diboeboehi tanda „fiat" dari Pembesar Dai Nippon, dan dapat diterangkan djoega bahwa soerat-soerat dines kini soedah dapat di adviseer.

TIDAK SOESAH MEMBAJAR LAGI

Sebagaimana oemoem mengetahoei, bahwa tiap-tiap penjewa listrik, djika maoe menoeroenkan atau mengoerangi stroom listriknja, dikenakan bea penoeroenan (verminderingskosten) sebesar ƒ 1. Kini dapat kita wartakan bahwa ongkos-ongkos penoeroenan tadi soedah dihapoeskan, djadi bagi tiap-tiap penjewa lampoe jang akan menoeroenkan stroom lampoe, kini tak oesah membajar lagi.

KANTOR TIHO HOOIN DI BOGOR

Pada permoelaan boelan April 2602 kantor Tiho Hooin, (Landraad) di Bogor telah diboeka kembali. Pegawai-pegawainja telah bekerdja seperti biasa. Tentang zittingen baharoe sadja dimoelai pada tanggal 1 Mei jbl. Perkara-perkara jang kini soedah diperiksa baharoe perkara-perkara ketjil.

Makloemat dari Sitjo Bogor

Atas perintahnja Pembesar Balatentara Dai Nippon maka dipermaʼloemkan, bahwa barang siapa meliwati Militer Nippon, baik pangkat opsir maoepoen serdadoe biasa, haroes memberi hormat kepadanja.

Orang jang bekendaraan dengan auto, djika meliwati serdadoe jang sedang mendjaga (schildwacht) haroes mendjalankan autonja d e n g a n p e l a h a n - p e l a h a n.

Demikian djoega orang jang berkendaraan dengan dogkar, orang itoe atau koesirnja tidak oesah toeroen dari kendaraanja, tapi haroes b e r d j a l a n p e l a h a n.

Orang jang menaik speda dapat meneroeskan perdjalanannja d e n g a n p e l a h a n.

Barang siapa hendak masoek ditangsi atau lain-lain roemah Balatentara haroes memberi hormat pada serdadoe pendjaga (schildwacht) dengan toeroen dari autonja, dogkarnja atau spedanja didepan serdadoe itoe.

Bogor, 8 Mei 2602.
BOGOR SITJO.

Pengoemoeman

Tentang Volkscredietbank.

Dalam artikel 8 dari makloemat 2, telah dioemoemkan, sebagai lampiran dan keterangan dari itoe artikel, tentang Volkscredietbank di Djawa Timoer.

Menoeroet itoe lampiran dan keterangan, maka pembajaran kembali dari oeang-oeang simpanan dan pengasihan oeang pimdjeman, tidak boleh melebihi djoemlah f 100,— per keloearga.

Terhadap pembatasan itoe, sekarang telah diadakan perobahan.

1. Pembajaran kembali oeang simpanan:

Boeat satoe boekoe penaboengan, tidaklah boleh dilakoekan pembajaran lebih dari f 50,—

2. Pengasihan oeang pindjaman:

Pengasihan oeang pindjaman kepada sesoeatoe peroesahaan, menoeroet satoe contract jang lebih dibikin terlebih doeloe, tidaklah boleh dari djoemblah f 50,— .Atoeran ini hanja boeat sementara waktoe.

S e i m o e B o e t j o
(Kepala dari bagian Politiek).

Perlajaran ke Madoera

Orang Asing haroes membawa pasnja.

Tentang penjebrangan laoetan antara Soerabaja dan Kamal, poelang-pergi dapat dikabarkan seperti berikoet:

Kapal-kapal jang digoenakan, seperti doeloe djoega, ada miliknja M.S.M. Tetapi berangkatnja tidak lagi dari Oedjoeng, melainkan dari Prapat Koeroeng Noord (Tandjong Perak).

Tempat ini dapat kita datangi dengan naik tram listrik, kemoedian djalan kaki, atau dengan naik dokar. Dengan naik dokar teroes, poen tempat itoe bisa didatangi.

Kalau kita naik tram listrik, maka haroeslah diambil lijn 4, moelai dari Stadstuin.

Kapal-kapal terseboet berangkahnja pada:

Soerabaja-Kamal: djam 8 pagi, djam 11.20 pagi, 14.20 dan 18 sore.

Kamal-Soerabaja: 8.40 pagi, 12.20, 15.20 dan 18 sore.

Ongkosnja seperti doeloe djoega: klas satoe 50 cent, klas doea 25 cent, klas 3 dengan toeslag 20 ct., dan klas 3 tidak pakai toeslag 10 cent.

Bersamboengan dengan kapal dari Soerabaja djam 11.20 dan 14.20, maka berangkatlah dari Kamal, tram ke Pamekasan doea kali sehari, jalah pada djam 12.15 dan djam 15.09 sore.

Dari Kamal ke Bangkalan, berangkatlah tiap-tiap harinja 3 tram; tram ini bersamboengan dengan kapal dari Soerabaja, dari djam 8, 11.20 dan 14.20.

Berangkat dari Kamal: 8.50, 12.15 dan 15.10. Tidak oesah diterangkan lagi, bahwa djam-djam terseboet adalah djam Nippon.

MENDJADI YAMATO HOTEL

Dikabarkan bahoea marhoem Oranje Hotel sekarang telah mendjadi Yamato Hotel.

KEDIRI

MINTA PELADJARAN BAHASA NIPPON

Telah kita beritakan dalam ini s.k., bahwa oleh seorang djoeroebahasa Balatentara Nippon di Kediri telah di berikan peladjaran bahasa Nippon pada moerid-moerid dari semoea sekolahan dalam gemeente Kediri, tapi djoemblahnja misih terbatas sekali, jalah dari masing-masing sekolahan di ambil 2 atau 3 anak, di pilih jang mempoenjai dasar 8 dalam peladjaran bahasa.

Kini dari fihaknja goeroe-goeroe Indonesiers di Kediri djoega di madjoekan permintaan pada Pembesar Balatentara Nippon di Kediri, soepaja djoega mereka di beri peladjaran bahasa Nippon.

Paberik minjak di Balikpapan

Berdjalan lagi.

Tokio, 16 Mei (Domei):

Hotji mewartakan dari Balikpapan, bahwa peroesahaan minjaktanah B. P. M. di Borneo, hampir sama sekali dibinasakan oleh tentara Belanda, sewaktoe pasoekan Nippon tiba disana. Sekarang peroesahaan-peroesahaan itoe telah diperbaiki dan bekerdja kembali sebagai biasa.

Pemerintah dahoeloe, mengatakan, bahwa peroesahaan ini adalah satoe-satoenja peroesahaan minjak jang terbesar diatas doenia, jang letaknja sedikit djaoeh dari Laboean Balikpapan, dan loeasnja adalah 330.000 km. persegi jang diperlengkapkan dengan bangoenan-bangoenan jang hebat, walaupoen keadaan bangoenan-bangoenan ini beloem begitoe memoeaskan waktoe tentara Nippon mereboetnja pada achir boelan pertama tahoen ini.

Seperti telah diketahoei tempat-tempat minjak telah hantjoer terbakar, serta gedoeng-gedoeng penoeh lobang-lobang besar dan karat besi jang tebal melipoeti pipa-pipa dan tank-tank minjak. Keroesakan-keroesakan ini adalah akibatnja politiek tanah hangoes jang dilakoekan oleh tentara Belanda. Setelah rantjangan pekerdjaan oleh Pemerintah Militer Dai Nippon diselesaikan, maka peroesahaan minjak ini, sekarang bekerdja kembali sebagai sediakala.

Paberik Kertas dan Korek Api

Di Djawa Timoer.

S o e r a b a j a, 16 Mei (Domei):

Berhoeboeng dengan maksoed akan membangoenkan beberapa matjam pabrik-pabrik di poelau Djawa, maka ini hari pabrik kertas jang terbesar di Indonesia telah moelai lagi bekerdja, dibawah penilikan Pemerintah Dai Nippon, memboeat kertas lebih dari 200 ton dalam seboelan.

Djoemlah ini dianggap lebih dari tjoekoep oentoek memenoehi keboetoehan. Sebeloem petjah peperangan negeri ini hanja memakai 2% dari hasil jang dikeloearkan oleh pabrik itoe. Selainnja itoe dikabarkan djoega bahwa pabrik korek api akan didirikan dengan mengeloearkan 100.000 kotak dalam seboelan. Pemboekaan kedoea pabrik itoe, berarti menjoekoepi keperloean negeri ini sebagai sediakala.

Djembatan kereta api Porrong

Tg. 16 Mei 2602 dapat dipakai lagi.

Pihak S. S. mengabarkan pada kita, bahwa pada hari Saptoe tanggal 16 Mei 2602 ini djembatan djalan kereta api diatas soengai Porrong antara Porrong dan Bangil akan dapat dipakai lagi.

Dengan itoe maka kesoekaran publiek jang bepergian tidak ada lagi. Selain dari itoe maka pengangkoetan barang antara Soerabadan desa-desa mendjadi tambah moedah djoega.

Soedah tentoe bahwa perbaikan djembatan itoe mempoenjai pengaroeh jang baik pada pengangkoetan barang-barang makanan dan bahan pembakaran boeat kota Soerabaja.

Beras dan djagoeng dari soedoet Timoer, sajoer majoer dan boeah-boeahan dari goenoeng-goenoeng, arang dari Tengger dan Banjoewangi laloe akan dapat diangkoet lagi dengan kereta api ke Soerabaja.

Poen boeat penoempang kereta api dan tambah perbaikan karena perdjalanannja lamanja berkoerang. Perhoeboengan antara Soerabaja dan Malang akan mendjadi seperti berikoet:

Soerabaja					
	B	8.20	10.27	14.36	16.30
	D	9.09	11.14	15.23	17.19
Bangil	B	9.16	11.16	15.25	17.21
Lawang	D	9.50	11.50	16.06	17.58
Malang	D	10.10	12.10	16.28	18.18
Malang	B	8.25	10.20	15.14	17.38
Lawang	D	8.46	10.44	15.35	17.59
Bangil	D	9.10	11.14	16.02	18.26
	B	9.11	11.16	16.04	18.28
Soerabaja					
	D	9.58	12.03	16.51	19.22

Djoega perhoeboengan langsoeng dengan soedoet Timoer mendjadi lebih tjepat.

Djam-djam jang paling penting tentang berangkat dan datangnja sebagai berikoet:

Soerabaja	B	11.52	14.36
Bangil	D	13.03	15.23
	D	13.06	16.05
Probolinggo	D	14.11	16.53
Djember	D	16.18	18.37
Banjoewangi	D	19.14	—
Banjoewangi	B	—	7.30
Djember	B	8.14	10.24
Probolinggo	B	9.59	12.38
Bangil	D	10.44	13.41
	B	11.16	13.43
Soerabaja	D	12.03	14.59

D: datang.
B: berangkat.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン
Pagina Bahasa NIPPON.
キタハラ・タケヲ Kitahara Takeo.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

XVII

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOe	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔十七〕

「アジヤ ノ ヒカリ, ニツポン」ト イフノハ, イマヽデ オランダ ヤ アメリカ ヤ イギリス ガ アジヤ ノ タミ ヲ イヂメテ, アジヤゼンタイ ヲ クラクシテキマシタ。ニツポングン ハ ソノ オランダ ヤ アメリカ ヤ イギリス ヲ ウチハラツテ, アジヤノタミ ヲ アカルク シアワセ ニ シテクレマス。ツマリ ニツポン ハ「アジヤ ノ ヒカリ」デス。

Arti „Tjahaja Asia, Nippon" itoe, hingga baroe-baroe ini Belanda, Amerika dan Inggeris menganiaja ra'jat Asia, maka mengelamkan seloeroeh Asia. Bala tentara Nippon menghalaukan Belanda Amerika dan Inggeris, oentoek menjelamatkan ra'jat Asia dan menerangi seloeroeh Asia. Oleh karena itoe Nippon adalah „Tjahaja Asia".

ヒカリ	Tjahaja.
イマヽデハ	Hingga baroe-baroe ini.
オランダ	Belanda.
アメリカ	Amerika.
イギリス	Inggeris.
イヂメル	Menganiaja, dianiaja.
クライ	Kelam, goelap.
ニツポングン	Tentara Nippon.
ウチハラウ	Oetji = poekoel. Haraoe = halau. Djadi: memoekoel dan menghalaukan.
ツマリ	Ringkasnja, pendek kata.
アカルイ	Terang.
シテクレマス	Didjadikan...., dioesahakan....
ゼンタイ	Seloeroeh.

SOLO

Hari tahoen S. B. I. Sinoehoen

Oentoek menghormat hari tahoen S. B. I. Sinoehoen maka soos Habiprojo pada tg. 12 Mei, Selasa malam melangsoengkan malam penghormatan dengan mengoendang segenap anggautanja, para Bangsawan loehoer dan pers. Pada malam itoe dipertoendjoekkan poela petilan Wajang-Orang.

Malam penghormatan ini djoega mendapat koendjoengan para pembesar dari Dai Nippon.

Lain dari pada itoe pada malam itoe djoega Sriwedari diboeka dengan gratis oentoek oemoem. Sebagai biasa penonton banjak sekali.

GERAK BADAN

Bata lawan Garoeda 5—2

Pertandingan sepak raga jang pengabisan dari Persidja (jang menang lawan jang menang) oentoek menjokong Pergerakan Tiga A, dan sebagai penoetoep ini pada hari Minggoe tanggal 17 Mei 2602 jang baroe laloe.

Dengan perhatian jang loear biasa, tentoe masing-masing hendak mengetahoei siapakah jang mendapat piala dalam pertandingan ini. Setelah sampai pada waktoenja bermain toean Moesa pemimpin dari pertandingan ini menioep ploeitnja, semoea pemain berdiri moeka tribune dan menghormati bendera Kokki, teroes masing-masing memasang kesebelasannja jang soedah ditetapkan jaitoe:

B a t a:

Makmoel
Roeslan Soei Tjiang
Boesoe Hoetadjulu Dotulong
Kek Kiem Leander Lamoh
Jang Seng Arifin

Moegeni Poernomo
Oscar Soelaiman Zanger
Soeprapto H. H. Soelaiman Hoedijono
Issa Tjoetjoe
Samad

G a r o e d a:

Setelah Toean Hitosji Sjimizoe membikin aftrap, permainan lantas berdjalan dengan giatnja, apalagi pada masa ini kalau mengingat pertandingan jang pengabisan dan oentoek mendjaga nama perkoempoelannja masing-masing, beberapa menit bola berdjalan datang bahaja di bagian Garoeda, H. Soelaiman membikin freekick diloear lijn, ini memberi kesempatan roepanja kepada Lamoh jang ditentang dari djaoeh dengan keraasnja, Samad tidak sanggoep oentoek mendjaganja (1—0). Bola berdjalan lagi dibagian moeka dari Garoeda kelihatan tidak ada serangan-serangan jang rapi terhadap moesoeh sekali-kali selaloe dapat dihindarkan oleh bagian belakang dari Bata, oentoeng dengan bantoean dari belakang djadi bola selaloe ada difihak Bata hingga beberapa menit, sekali lagi Boesoe bikin freekick didalam lijn, ini kesempatanpoen diambil oleh Oscar dengan berhasil, tidak berapa lama lagi berboenji tanda mengaso, angka telah berobah djadi 1—1.

Dibagian kedoea Abidin dari Bata baroe moentjoel boeat gantikan Kek Kim, dan Issa dari Garoeda diganti djoega oleh Darma jang dahoeloenja tidak asing djoega dikalangan V.B.O. Moentjoelnja Abidin, barisan moeka dari Bata bertambah rapih, malah tidak ajal lagi ia bisa menambahkan kemenangan mendjadi 2—1. Lamoh djoega menjoesoel lagi merobah angka djadi 3—1.

Soelaiman berdaja memadjoekan barisannja beberapa kali menjerang, tetapi sebaliknja djadi diserang dan selaloe bola dibagian Garoeda, oentoeng Tjoetjoe dan Hoedijono bekerdja mati-matian mendjaga bentengannja, lama² bola bisa merajap kebagian moesoehnja, Soelaiman dapan kesempatan oentoek meringankan kekalahannja mendjadi 3—2. Setelah Lamoh mendjadi lelakon membawa lari bola sendiri didjaga oleh Soelaiman (H) masih djoega bisa melolos dan beradoe dengan Darma hingga Lamoh tidak bisa bangoen lagi kepaksa digotong keloear.

Dengan keloearnja Lamoh itoe, berarti oentoeng boeat bagian belakang dari Garoeda roepanja, tapi sangkaan ini sia-sia sadja karena Abidin, meskipoen gantinja beloem ada, soedah bisa loloskan lagi bolanja kedalam djalanja Samad (4—2). Arifin mengiri beloem dapat bagian, pada waktoe pertandingan hampir boebaran dapat kesempatan, jang diterima dari Leander dengan tendangan jang keras, Samad tidak bisa berdaja lagi. Setelah ploeit berboenji tanda pertandingan selesai angka berobah djadi 5—2 oentoek kemenangan BATA.

Menjerahkan Piala Persidja

Setelah pertandingan selesai semoea pemain dan penonton penoeh dimoeka tribine, Dr. Halim sebagai Ketoea dari Persidja, menjerahkan piala Persidja itoe kepada jang menang dalam ini pertandingan² jaitoe s.v. BATA, dengan oetjapan terima kasih kepada sekalian perkoempoelan² jang telah menjokong djasa² Persidja oentoek menjokong Pergerakan Tiga A.

Toean Makmoel sebagai wakil dari s.v. Bata setelah menerima Piala, membilang diperbanjak terima kasih dan mengandjoerkan kepada sekalian kawannja dikalangan sepak raga soepaja lebih bergiat dan bersatoe menoedjoe tjita-tjita ASIA RAJA.

BOLA KERANDJANG

Pada hari Minggoe kemarin kesoedahannja dari Pertandingan² bola kerandjang seperti:

SOKAY lawan M.O.S.	0—1
PORD lawan HORRAS	1—1

Gambar atas: Kesebelasan Bat'a jang berhasil mereboet piala dalam pertandingan Persidja. Gambar bawah: Kesebelasan Garoeda jang haroes menjerah kalah terhadap kesebelasan Bat'a.

KAWAT

DJERMAN

Djerman mempoenjai sendjata baroe

Tokio, 14 Mei (Domei):

Oleh karena semoea kalangan antero rakjat telah menoendjoekkan perhatiannja terhadap keadaan perdjalanan perang di Eropa, maka corresponden dari s.k. „Asahi" di Berlin dengan perantaraan radio mewartakan, bahwa kalangan kaoem militer berkejakinan bahwa Djerman akan menggoenakan alat-alat sendjata pendapatan baroe jang berbahaja sekali, dan djoega akan memakai kekoeatan besar dioedara oentoek membinasakan tentara Sovjet. Soember-soember jang boleh dipertjaja mengatakan, bahwa salah satoe sendjata jang akan dipakai ialah alat api jang teristimewa diboeat oentoek membasmi tank-tank dari Roessia.

Obat sendjata pendapatan baroe ini telah ditjoba dan kekoeatannja melebihi doegaan orang. Menoeroet kabar jang didengar alat-alat api itoe moengkin dimoeat dalam pesawat terbang.

MUANG THAI

Thai memperkokoh perdagangan dengan Nippon

Bangkok, 16 Mei:

Pemerintah Thai memakloemkan pendirian 6 bahagian baroe dari Departemen Perdagangan. Bahagian² baroe itoe didirikan dengan maksoed soepaja mengokohkan perdagangan dengan negera-negara lain, lebih-lebih Nippon.

Bahagian-bahagian itoe ialah: perdagangan dalam negeri, perdagangan loear negeri, pengawasan atas perdagangan, pendaftaran perdagangan, memadjoekan perdagangan dan informasi tentang perdagangan.

Nai Vanich Pananda, anggauta oetoesan Thai, telah diangkat sebagai kepala perdagangan loear negeri di Nippon.

Djoeroe Terbang Thai dididik di Nippon

Tokio, 14 Mei (Domei):

Dari Tokio diberitakan, bahwa 4 pemoeda-pemoeda dari Negeri Thai telah masoek „Sekolah Penerbangan" di Tjiba pada hari Djoem'at j.l. Mereka akan dididik mendjadi djoeroe terbang selama 2 tahoen. Pemoeda-pemoeda terseboet djoega akan mendapat peladjaran dalam bahasa Nippon di salah satoe sekolah di Tokio, agar soepaja mereka mempeladjari persatoean keboedajaan semendjak tentara Nippon datang dinegeri Thai pada boelan ke-8 tahoen j.l.

OETOESAN THAI KOENDJOENGI KOBE

Kobe, 16 Mei:

Oetoesan Thai, jang dipimpin oleh Letnan Djenderal Phya Phahol Ponpayoehasena, telah sampai di Kobe diperdjalannja poelang. Oentoek menghormatinja, maka anggauta² Kantor oeroesan dagang dan indoesteri di Kobe dan Kobe Port Association, telah mendjamoe mereka makan di Hotel Oriental. Peroetoesan itoe telah kembali ke Osaka sesoedah mengoendjoengi tempat² memboeat kapal Mitsoebishi.

AUSTRALIA

Sifat Satria Nippon

Lissabon, 16 Mei:

Berita dari Radio-Australia mengatakan, bahwa baroe² ini pelempar² bom Nippon telah mendjatoehkan seboeah karoeng di Port Moresby. Karoeng itoe berisi 400 soerat orang Australia, jang ditawan Nippon, kepada kaoem keloearganja. Diberitahoekan lagi, bahwa soerat itoe telah disampaikan kepada alamatnja masing².

NIPPON

Seboeah Kapal Dagang Nippon Tenggelam

Tokio, 15 Mei (Domei):

„Asahi" menerangkan tentang tenggelamnja kapal dagang Nippon disebelah selatan Laoetan Tiongkok pada malam 8 h.b. ini sebagai berikoet:

„Sebagian besar dari penoempang-penoempang kapal ialah mereka jang dengan soeka-rela hendak memadjoekan daerah-daerah Selatan. Nachoda kapal Keisoeke Harada dan kolonel Hisayoeki Kono sebagai Pemimpin dari pelajaran ini berdiri diatas dek hingga pada achirnja. Mereka telah melakoekan pendjagaan jang baik dalam oesaha menolong penoempang-penoempang. Sewaktoe kapal hendak tenggelam, maka semoea orang didalam kapal menjanjikan njanjian kebangsaan „Kimigayo" dengan soeara jang ramai hingga kedengaran terang oleh penoempang-penoempang jang tertolong. Keadaan dan pemandangan jang dihiasi dengan keberanian ini, menimboelkan kenang-kenangan pada tenggelamnja kapal-pengangkoet „Hitatji-Maroe" dizaman peperangan antara Roessia dan Nippon.

Kapal selam Amerika tidak besar bahajanja

Tokio, 15 Mei (Domei):

Makloemat Angkatan Laoet Amerika mewartakan, bahwa seboeah kapal dagang Nippon telah ditenggelamkan di Laoetan Tiongkok pada 8 h.b. ini. Tentang kedjadian ini, „Yomioeri Shimboen" mengadakan pertjakapan dengan toean Masenori Ito, ahli Marine Nippon jang terkemoeka.

Beliau mengatakan: „menenggelamkan seboeah kapal Nippon setelah 6 boelan berperang, boekanlah soeatoe perboeatan jang dianggap djempol dari kapal-kapal silam Amerika. Hasil dari pekerdjaan dan ketjakapan kapal-kapal silam Amerika sama sekali ta' sesoeai dengan apa jang diharap-harapkan oleh Amerika. Kapal-kapal silam itoe hanja bagoes nampak dimata. Walaupoen kapal-kapal silam Amerika matjam baroe itoe ada 110 boeah djoemlahnja, mereka ta' dapat melakoekan serangan - serangan dengan leloeasa, tetapi hanja 60% dari djoemlahnja jang bisa melakoekan serangan. Sedang satoe-satoenja tindakan jang dapat dilakoekan oleh kapal-kapal silam itoe, ialah dengan berperang setjara geurella dilaoetan seperti jang dikerdjakan oleh badjak-laoet. Tetapi beliau mengatakan lagi bahwa kapal-kapal silam moesoeh lambat-laoen akan disapoe bersih oleh kapal-kapal perang kita. Bagaimana djoega Amerika beroesaha hendak menggantikan kapal-kapal silamnja jang telah dibinasakan, mereka ta' moengkin mentjapai maksoednja karena setiap waktoe kapal-kapal silam mereka itoe menghadapi bahaja atau ditenggelamkan oleh kekoeatan Angkatan Laoet kita.

Djoemlah penonton gambar hidoep naik

Tokio, 15 Mei (Domei):

Keterangan jang dioemoemkan oleh Kantor besar polisi menoendjoekkan, bahwa sampai kini adalah 450,000,000 penonton telah mengoendjoengi gambar hidoep dan pertoendjoekan-pertoendjoekan lain. Djoemlah ini ada 10 djoeta lebih besar dari tahoen 2600.

Oleh Statistik dinjatakan djoega bahwa di beberapa prefectuur-prefectuur, dimana indoestri alat-alat perang bekerdja dengan giat, djoemlah penonton sangat besar, berlainan dengan djoemlah dipoesatnja daerah dimana terletak kota Tokio dan Kyoto jang hanja rendah itoe.

Toekaran Djabatan pada Daihonëi angkatan Laoet

Tokio, 15 Mei (Domei):

Kapten Kandji Ogawa, pembesar dari bagian Pegawai Angkatan Laoet telah diangkat mendjadi pembesar bagian pers Angkatan Laoet dari Markas Besar Keradjaan, menggantikan Admiral Minoroe Maeda, jang mendjabat pangkat jang tertinggi di kantor Menteri Oeroesan Laoet.

Demikianlah kabar jang dioemoemkan ini petang. Kapten Ogawa berasal dari daerah Hirosjima dan mendapat didikan dari sekolah Naval Academi. Dalam tahoen 1915 beliau meninggalkan sekolah itoe dan setahoen kemoedian diangkat mendjadi Letnan. Setelah mendjabat pangkat kapten, beliau bekerdja sebagai Attaché Militer di pedoetaan Nippon di Washington. Sebeloemnja beliau mendjadi pembesar dari bagian Angkatan Laoet, maka Djenderal Ogawa, dipekerdjakan dalam kantor oeroesan Angkatan Laoet dan dikantor oeroesan pegawai oemoem Angkatan Laoet.

Nelajan-nelajan Nippon moelai bekerdja lagi

Tokio, 14 Mei (Domei):

Berhoeboeng dengan kabar-kabar jang diterima dari daerah² Selatan, „Asahi" mewartakan sebagai berikoet:

„Dengan kemenangan² Nippon, nelajan-nelajan Nippon dapatlah poela meneroeskan pekerdjaannja seperti dahoeloe kala.

Sokongan oentoek perlengkapan peroesahaan penangkapan ikan Nippon goena meringankan kesoekaran-kesoekaran dalam soal makanan dizaman perang ini ada penting sekali. Kawat jang dikirimkan oleh Perserikatan Peroesahaan Laoetan Selatan, mengatakan, bahwa nelajan-nelajan jang dioendang dari Okihawa telah memoelai pekerdjaannja menggoenakan Manilla dan Davao sebagai poesat. Djoemlah nelajan-nelajan Nippon jang ada di Filippina sekarang ada 1000 orang lebih banjak dari pada dahoeloe sebeloem petjahnja perang.

Nelajan-nelajan dari Okinawa djoega soedah moelai menangkap ikan di Borneo sebeloemnja perang berkobar djoemlahnja ada 400 orang.

Dipoelau-poelau Shonan, Andalas dan Djawa nelajan-nelajan soedah moelai bekerdja sedang segerombolan nelajan-nelajan orang Nippon telah berangkat ke poelau Celebes. Perserikatan Peroesahan Laoet di Laoetan Selatan akan membentoek djoega soeatoe Badan Pengawasan dengan maksoed bekerdja bersama dengan Pemerintah, oentoek menjoesoen dan memperhatikan peroesahaan penangkapan ikan di Laoetan Selatan.

MALAJA

Toegoe peringatan serdadoe Nippon

Di Djohor

Kota Shonan, 15 Mei:

Oentoek memperingati pertempoeran hebat di Selat Djohor, telah dilangsoengkan oepatjara pendirian seboeah toegoe peringatan, 2 kilometer disebelah Barat Selat Djohor. Oepatjara itoe dihadiri oleh 160, diantaranja orang pegawai², opsir² dan pendoedoek negeri. Toegoe itoe goenanja oentoek memperingati semangat-tak-takoet-mati serdadoe² Nippon, jang mendarat dipoelau Shonanto dengan tak mengindahkan bahajamaoet, sehingga benteng Inggeris jang terkoeat di Asia djatoeh ketangan Nippon.

BERITA RADIO

REBO 20 MEI 2602

Station I (61.70 m.)

Waktoe	Atjara
07.30—07.33	Lagoe pemboekaan; Mars Nippon (relay Station II)
07.33—08.00	Lagoe² krontjong asli (relay Station II)
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² stamboel (relay Station II)
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
09.00	Tanda waktoe (relay Station II)
09.00—09.30	Lagoe² Barat (popoeler) (relay Station II)
09.30—10.00	Perkabaran dan komentar harian dalam basasa Belanda
10.00—10.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—10.30	Lagoe² Barat (popoeler)
10.30—11.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
11.00—11.30	Soal Roemah Tangga dioeraikan oleh nj. Soemari
11.30—12.00	Lagoe² bobodoran Soenda
12.00—12.30	Lagoe² ketjapi & soeling Soenda
12.30—13.00	Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler (relay Station II)
13.00	Tanda waktoe (relay Station II)
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay Station II)
13.30—13.50	Lagoe² Atjeh (relay Station II)
13.30—13.50	Lagoe² Atjeh
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Tapanoeli dan Minangkabau (relay Station II)
14.30—16.00	Gamelan Djawa dibawah pimpinan t. R. Soedijono. Pesinden: M. A. Soeratinah (studio YDA2)
18.30—19.00	Oentoek Anak² dongengan oleh Kak Sri (relay Station II)
19.00—20.00	Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20	Soeara Sech Albar
20.20—20.30	Lagoe² Barat
20.30—21.00	Konsert Piano diselenggara oleh Lily Krauss (relay Station II)
21.00—21.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² harmonium dan Melajoe
22.00	Tanda waktoe (relay Station II)
22.00—22.30	Motjopat Soenda oleh t. Gaos (relay Station II)
22.30—22.35	Makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—00.30	Lagoe² Barat (popoeler)

Station II (121.21 m.)

Waktoe	Atjara
07.30—07.33	Lagoe pemboekaan; Mars Nippon
07.33—08.00	Lagoe² krontjong asli
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² stamboel
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00	Tanda waktoe
09.00—09.30	Lagoe² Barat (popoeler)
12.30—13.00	Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
13.00	Tanda waktoe
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50	Lagoe² Atjeh
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Tapanoeli dan Minangkabau
14.30—16.00	Lagoe² Barat (popoeler)
18.30—19.00	Oentoek Anak² dongengan oleh Kak Sri
19.00—19.30	Lagoe² Barat (popoeler)
19.30—20.00	Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
20.00—20.30	Lagoe² gamelan Djawa
20.30—21.00	Konsert Piano diselenggara oleh Lily Krauss
21.00—21.30	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00	Lagoe² Nippon
22.00	Tanda waktoe
22.00—22.30	Motjopat Soenda oleh t. Gaos
22.30—23.00	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—24.00	Konsert Popoeler dimainkan oleh „Radio Orkest Indonesia" dibawah pimpinan t. Ismail
24.00—00.30	Lagoe² gembira

Soember air panas diketemoei di Shonan

Poelau Shonan, 15 Mei (Domei):

Soember-air-panas jang diboetoehkan sekali oleh serdadoe² Nippon jang menjeberang laoet telah diketemoekan dipoelau ini beloem lama berselang. Orang² Nippon teroetama serdadoe dan serdadoe Angkatan Laoet dengan ramai mandi di mata-air panas itoe. Airnja mengandoeng Carbon dan belirang, jang tjoekoep banjaknja oentoek menjemboehkan loeka². Pembesar-pembesar disana bermaksoed memboeat soember air-panas itoe sebagai tempat mandi jang besar dan tertoetoep oentoek serdadoe² dan orang lain goena kesehatan badan. Dikira bahwa air itoe akan dialirkan ke kota dengan perantaraan pipa oentoek dipakai oemoem.

SAJEMBARA:

Diminta dengan lekas rentjana gambaran oentoek BENDERA dan TANDA (tjap, insinje) dari soerat kabar „Asia Raya".

Warna jang dipakai paling banjak hanja doea, ialah poetih dan merah. Dalam gambar itoe haroes terdapat perkataan „Asia Raya" (seperti di koran).

Lain daripada itoe boleh dipakai salah satoe atau lebih dari gambar²: matahari, peta doenia (globe), sajap, garoeda, pena (boeloe) d. l. l.

Barang siapa jang rentjananja diterima akan mendapat hadiah barang atau oeang menoeroet kesoekaannja.

Rentjana-rentjana haraplah dikirimkan kepada kantor Asia Raya.

Adv. No. S 253. 1—25

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALEM (19 MEI 2602)

CAPITOL „Mr. Motto takes a vacation" Peter Lorre Polisi resia.	**DECA PARK** „Adventures of Sherlock Holmes" Basil Rathbone Polisi resia.	**REX THEATER** „BLACK COIN I" Ralph Graves — Ruth Mix Berkelaian.
CINEMA PALACE „MOESTIKA DARI DJEMAR" Dahlia/Rd. Mochtar Film Melajoe.	**ASTORIA** „DR. CYCLOP" Albert Dekker Loear biasa.	**ALHAMBRA** „SINGA LAOET" Tan Tjeng Bok Film Melajoe.
CENTRALE BIOSCOPE „AJAH BERDOSA" Elly Joenara Film Melajoe.	**THALIA BIOSCOOP** „GOLDEN BOY" William Holden Adoe djotosan.	**CINEMA ORION** „BRIGHT LIGHTS" Joe E. Brown Loetjoe.
QUEEN THEATER „FLASH GORDON II" Buster Crabbe Berkelaian.	**RIALTO — Senen** „BABES IN TOYLAND" Laurel & Hardy Loetjoe.	**RIALTO — Tanah-Abang** „WIZARD OF OZ" Judy Garland Dongeng.
PRINSEN THEATER „TONG PIN WAN TIONG" Film Tiongkok Hal pengidoepan.	**PRINSEN PARK** „RIDING THE LONE TRAIL" Bob Steele Cowboy.	**LUNA PARK** „ONE MAN JUSTICE" Charles Starrett Cowboy.
VARIA PARK FLASH GORDON I" Buster Crabbe Berkelaian.		

Saban malem — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekken Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Awas! Harep perhatiken! Kerna bangsal-bangsal dari bioscoop-bioscoop jang terseboet di bawah ini aken digoenaken boeat **RAPAT OEMOEM** dari **PERGERAKAN AAA** maka di ka-ampat bioscoop, terseboet TJOEMA aken dikasi sadja 1 pertoendjoekan, moelai dari djam 8.30 DECA PARK — CENTRALE BIOSCOOP — RIALTO-Tanah Abang — ORION.

Kissah

„Kartinah"

Oleh:

ANDJAR ASMARA

Dilarang mengoetib.

19

Bab VI.

Kegirangan den Sanoesi melihat den Bakri ternganga itoe boekan boeatan. Ia gelak terbahak-bahak sampai terbatoek-batoek. Tetapi sekonjong-konjong ia berhenti tertawa karena meliha ada satoe deelman berhenti didepan roemah.

— Hé, ada tamoe, siapa ja? sambil berkata begitoe den Sanoesi berdiri laloe berdjalan menoedjoe pintoe hendak melihat siapakah jang datang itoe. Ia angkat katja matanja dan setelah djelas kelihatan olehnja orang itoe dan dikenalinja Bibi jang toeroen dari deelman dengan seorang perempoean moeda jang koeroes ketjil, laloe oitegornja:

— Oh, Roem, saja kira siapa, naiklah Roem! ia mengoendang Raden Sanoesi memang biasa melihat Bibi datang keroemahnja membawakkan kain oentoek Kartinah.

— Masoeklah, katanja. Sebentar lagi Kartinah tentoe poelang. Ini siapa Roem? den Sanoesi bertanja menoendjoek kepada Titi jang dibimbing oleh Bibi.

— O ini keponakan saja den, dari Bogor.

Mendengar soeara Roem itoe den Bakri berpaling moeka, tetapi alangkah terkedjoetnja ketika ia lihat perempoean jang dibimbing oleh Bibi ioe ialah Titi. Segera ia berdiri dan bertanja:

— Dari mana Roem?

Bibi sebenarnja tidak menjangka akan bertemoe dengan den Bakri diroemah ini. Tadi ia mampir diroemah Soeria, tetapi ketika melihat tak ada orang diroemah, ia kira inilah soeatoe kesempatan jang baik oentoek memperkenalkan Titi dengan Kartinah, djanda jang dalam persangkaan Bibi itoe hendak merampas soeami orang lain. Oleh sebab itoe dibimbingnja Titi dan diadjaknja keroemah ini. Tetapi den Bakri sekarang ada disini. Ia kenal adatnja den Bakri, jang ia segani sebagai mamang dari Soeria itoe dan ia tahoe poela bagaimana Soeria sangat rapat perhoeboengannja dengan den Bakri. Tetapi sekarang karena soedah terlandjoer ia ada disini dengan Titi, tak dapat lagi ia menghela soeroet, terpaksalah ia meneroeskan kemidinja, meskipoen ia merasa akan mendapat halangan dari den Bakri. Tetapi, pikirnja poela moestahil den Bakri soedah mengetahoei perhoeboengan Soeria dengan Kartinah. Tetapi..., entahlah, laki-laki sama-sama laki-laki... Maksoed Bibi sebenarnja tidak djahat, menoeroet hematnja, kalau seandainja benar ada maksoed Kartinah hendak merampas Soeria, ia hanja hendak menoendjoekkan Titi kepada Kartinah, hendak diperkenalkannja Titi pada Kartinah dan kalau Kartinah nanti telah melihat keadaan Titi begini, betoel-betoel ia seorang perempoean jang kedjam, kalau diteroeskannja djoega maksoednja.

— Saja dari Bogor kang, ia mendjawab pertanjaan den Bakri.

— Dari Bogor? Lantas kau datang dengan Titi kemari? Kenapa tidak keroemah?

Sambil bertanja begitoe matanja den Bakri sebagai memeriksa Bibi, hendak mengetahoei kalau-kalau ada maksoed lain dari perempoean ini. Ia sedari doeloe memang kenal pada Bibi sebagai seorang perempoean jang manis moeloet, toekang djoeal omongan dari roemah keroemah, seorang perempoean jang biasa mengorek-ngorek hal roemah tangga orang lain. Sekarang ia ada dengan Titi disini, sedangkan Soeria sedang membingoengkan hal Titi...... Tjelaka! Ini boleh mendjadi stori besar......!

— Begini kang, Bibi mendjawab sebagai seorang jang tak mengandoeng maksoed soeatoe apa, saja tadi pagi dari Bogor naik spoer maoe mengantarkan Titi berobat sama doekoen. Kita toeroen diroemah Soeria, tapi tidak ada orang diroemah. Nah, saja ada djandji sama Kartinah maoe bawakkan kain, djadi sebab saja takoet meninggalkan Titi seorang diri diroemah saja bawak sadja ia kemari.

Keterangan ini sebenarnja beloem memoeaskan den Bakri, tetapi ketika ia mentjari akal soepaja djangan terdjadi soeatoe perbentrokan dalam roemah ini, karena perboeatan perempoean djahanam ini, terdengar soeara den Sanoesi jang mengatakan pada Roem:

— Nah, itoe Kartinah poelang. Kebetoelan.

Den Bakri hilang akal. Ia mengintip keloear dari kain djendela. Wah, tjelaka Soeria poen ada djoega, mengantarkan Kartinah. Apa akal? Mereka soedah toeroen dari deelman dan Kartinah soedah naik keroemah, sementara Soeria membajar deelman. Den Bakri roesoeh, sebab ia merasa akan terdjadi soeatoe hal jang tidak enak, sedang ia sebagai seorang toea jang mengetahoei hal ini tidak bisa berboeat soeatoe apapoen oentoek menghalangi, sebab soedah tak ada waktoe oentoek menghindarkan perbentrokan itoe.

Kartinah masoek kedalam roeangan tengah. Ketika ia melihat banjak tamoe-tamoe dalam roeangan itoe ia tertegoen sebentar dipintoe, tetapi setelah dilihatnja Bibi ia laoe menegor:

— Oh, Bibi, soedah lama bi?

— Baroe sadja sampai, Kartinah, sahoet Bibi.

Kartinah madjoe beberapa langkah kedepan memperhatikan perempoean moeda jang koeroes ketjil itoe. Kesempatan ini tidak dilèwatkan oleh Bibi. Ia lantas mengenalkan Titi pada Kartinah jang sedang doedoek dibangkoe memandang dengan pandangan jang kosong:

— Kartinah, kenalkan ini Titi...... sambil ia memegang bahoenja Titi, menjoeroeh Titi berdiri. Titi berdiri sebagai satoe mesin jang diperkoetak katikkan oleh manoesia. Bibi laloe memegang lengannja Titi menjoeroeh ia menjamboet salamnja Kartinah.

Kartinah moelai heran melihat perempoean ini. Moela-moelanja hatinja agak marah. Alangkah sombongnja perempoean ini! Ia soedah mengatjoengkan tangan sebagai hendak beladjar kenal, tetapi disamboetnjapoen tidak. Apakah maoenja? Kartinah laloe tambah memperhatikan. Kemoedian setelah melihat Bibi memegang bahoe perempoean itoe dan menaikkan lengannja soepaja menjamboet salam itoe ia mengerti bahwa perempoean ini boekan sombong, tetapi dalam keadaan jang tidak beres, barangkali sakit hebat, begitoelah taksiran Kartinah. Amarahnjapoen hilang, bertoekar dengan perasaan kasihan. Ketika ia memegang tangan Titi jang ia rasakan begitoe ketjil dan koeroes, djatoeh hatinja. Perempoean ini kelihatannja sebagai toelang terboengkoes koelit dan tidak bertenaga sama sekali.

Bibi memikir bahwa sekarang djoega ia haroes bertindak. Ia tidak boleh melewatkan waktoe jang baik ini. Sesoedahnja Kartinah melepaskan tangan Titi ia laloe menjamboeng dengan tjepat:

— Ini isterinja Soeria.

Matanja Bibi jang boendarannja hampir sebesar boendaran telor melirik pada Kartinah dengan manis, dan bibirnja beroekir satoe senjoeman.

— Isterinja Soeria...? tanja Kartinah.

— Ja, jang di Bogor, begitoelah Bibi memberi keterangan, tetapi matanja tak lepas dari mata Kartinah hendak melihat bagaimanakah diterimanja oleh Kartinah.

Sedjoeroes Kartinah tak berboenji. Sebagai beloem mengerti benar ia apa jang dikatakan oleh Bibi itoe. Tetapi djelas ia dengar: isterinja Soeria, dari Bogor. Sambil berkata begitoe dengan tidak disengadjanja akan diperdengarkan ia mengoelangi:

— Isterinja Soeria.

Soeria beristeri? Dan ia tidak pernah mengatakan padanja. Kartinah berdiri diam sebagai satoe patoeng, tidak bergerak badannja bahkan djantoengnja seolah-olah berhenti seketika. Kartinah tak sempat berpikir lebih djaoeh. Tengah perasaannja sebagai dipoekoel orang kepalanja dengan martil itoe soeara sepatoe Soeria telah terdengar melaloei pekarangan, naik keroemah dan sebentar lagi ia telah ada diroeangan pintoe.

(Akan disamboeng)